





# **Laporan Pelaksanaan *Good Corporate Governance* 2013**

*Report on the Implementation of Good Corporate Governance Year 2013*

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

1	LAPORAN PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TAHUN 2013 <i>REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE YEAR 2013</i>
2	PENDAHULUAN <i>INTRODUCTION</i>
6	TRANSPARANSI PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE <i>TRANSPARENCY OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
6	A. Pengungkapan Pelaksanaan Good Corporate Governance <i>Disclosure of The Implementation of Good Corporate Governance</i>
53	B. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor <i>Share Ownership by Board of Commissioners and Board of Directors Member which Reached 5% or More from Paid up Capital</i>
53	C. Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Lainnya <i>Financial and Family Relationship among Board of Commissioners and Board of Directors member with Other Board of Commissioners, Board of Directors, and/or other Controlling Shareholders</i>
54	D. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Package/Policy of Remuneration and Other Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>
55	E. Shares Option <i>Shares Option</i>
55	F. Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah <i>The Highest and Lowest Salaries Ratio</i>
56	G. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris <i>Frequency of the Board of Commissioners Meeting</i>
57	H. Jumlah Penyimpangan Internal <i>Number of Internal Fraud</i>
58	I. Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>
59	J. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan <i>Transaction which Contain Conflict of Interest</i>
59	K. Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank <i>Buy Back Shares and Buy Bank Bonds of the Bank</i>
60	L. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Selama Periode Laporan <i>Providing Funds for Social Activity and Political Activity During Reporting Period</i>
62	PENUTUP <i>CLOSING</i>

# LAPORAN PELAKSANAAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TAHUN 2013

*REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE YEAR 2013*

Laporan ini disusun berdasarkan ketentuan (i) Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 yang telah diubah dengan PBI No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006, (ii) Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.15/15/DPNP, tanggal 29 April 2013 tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi Bank Umum. Dibawah ini kami sampaikan laporan tentang Pelaksanaan *Good Corporate Governance* PT Bank Resona Perdania tahun 2013.

*This report was prepared based on (i) Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 and its amendment No.8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006, (ii) Bank Indonesia Circular Letter No.15/15/DPNP, dated April 29th, 2013 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks. Hereby we provide the implementation of Good Corporate Governance of PT Bank Resona Perdania year 2013.*

# PENDAHULUAN

## INTRODUCTION

Perkembangan industri perbankan yang sangat pesat umumnya disertai dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha bank yang mengakibatkan peningkatan eksposur risiko bank. *Good Corporate Governance* pada industri perbankan menjadi lebih penting untuk saat ini dan masa masa yang akan datang, mengingat risiko dan tantangan yang dihadapi oleh industri perbankan akan semakin meningkat. Dalam rangka meningkatkan kinerja bank, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika (code of conduct) yang berlaku secara umum pada industri perbankan, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya dengan berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yaitu berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar sebagai berikut :

### 1. Transparansi

Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan.

### 2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban tiap posisi dalam organisasi sehingga pengelolaan perusahaan berjalan secara efektif.

### 3. Tanggung jawab

Komitmen untuk mematuhi semua peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip pengelolaan Bank yang sehat.

### 4. Independensi

Pengelolaan Bank dilakukan secara profesional dan independen dari potensi tekanan akibat benturan kepentingan.

### 5. Kewajaran

Yang mencakup kesetaraan untuk memastikan perlakuan yang adil dan setara dalam melindungi hak-hak pemangku kepentingan (stakeholder) sesuai peraturan yang berlaku.

*The rapid growth in banking industry is generally accompanied with a very fast growing complexity of banking business which resulting an increase in the bank's risk exposure. Good Corporate Governance in the banking industry is becoming more important for present and future, considering the risks and challenges faced by the banking industry will increase. In order to improve the Bank's performance, to protect the interests of stakeholders and improve compliance with regulation and ethical values (code of conduct) which applies in general to the banking industry, Bank is required to conduct its operations guided by the principles of Good Corporate Governance, that is based on five (5) basic principles as follows :*

### 1. Transparency

*Transparency in expressing material and relevant information in the decision making process.*

### 2. Accountability

*Clarity of function, implementation and accountability of each position in the organization, in order the management company running effectively.*

### 3. Responsibility

*Commitment to comply with all applicable laws and regulations and the principles of sound Bank's management.*

### 4. Independency

*Bank management is runs professionally and independent from the potential pressure of conflict of interest.*

### 5. Fairness

*Includes equality to ensure fair and equal treatment in protecting the rights of stakeholders in accordance with applicable regulations.*

PT Bank Resona Perdania ("Bank") memiliki visi "Menjadi Bank paling dapat diandalkan untuk perusahaan Jepang dan lokal dengan menyediakan layanan keuangan berkualitas terbaik".

*PT Bank Resona Perdania ("Bank") has a vision "To be the most reliable Bank in Indonesia for Japanese and local companies by providing the best quality financial services"*

Penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) telah dijalankan oleh Bank sebagai budaya perusahaan yang senantiasa harus dipelihara, dijaga, dan ditingkatkan kualitasnya dalam rangka pencapaian visi, misi, dan strategi.

*The principles of Good Corporate Governance (GCG) application has been implemented by the Bank as a corporate culture that should always be preserved, maintained, and enhanced in order to achieve the vision, mission, and strategy.*

Bank mempunyai komitmen untuk meningkatkan pelaksanaan GCG karena masyarakat, investor dan konsumen menilai Bank berdasarkan kriteria layanan yang baik, etika, kualitas, profesional, proporsional, dan terlindungi dari praktek penyimpangan usaha. Maka, untuk mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik tersebut, Bank telah menerapkan prinsip-prinsip dan praktek-praktek terbaik GCG secara konsisten, untuk kepentingan Bank dan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

*Bank committed to enhance its GCG implementation, because the public, investor and customers assess the Bank by the criteria of excellent service, ethics, quality, professional, proportionate, and protected by the practice of business irregularities. Therefore, to realize the Good Corporate Governance, Bank has implemented the principle and best practice of GCG consistently, for the Bank and all stakeholder's interests.*

Penerapan prinsip-prinsip GCG ini dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha oleh seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, yaitu seluruh pengurus dan karyawan Bank, mulai dari Dewan Komisaris dan Direksi sampai pada karyawan tingkat pelaksana.

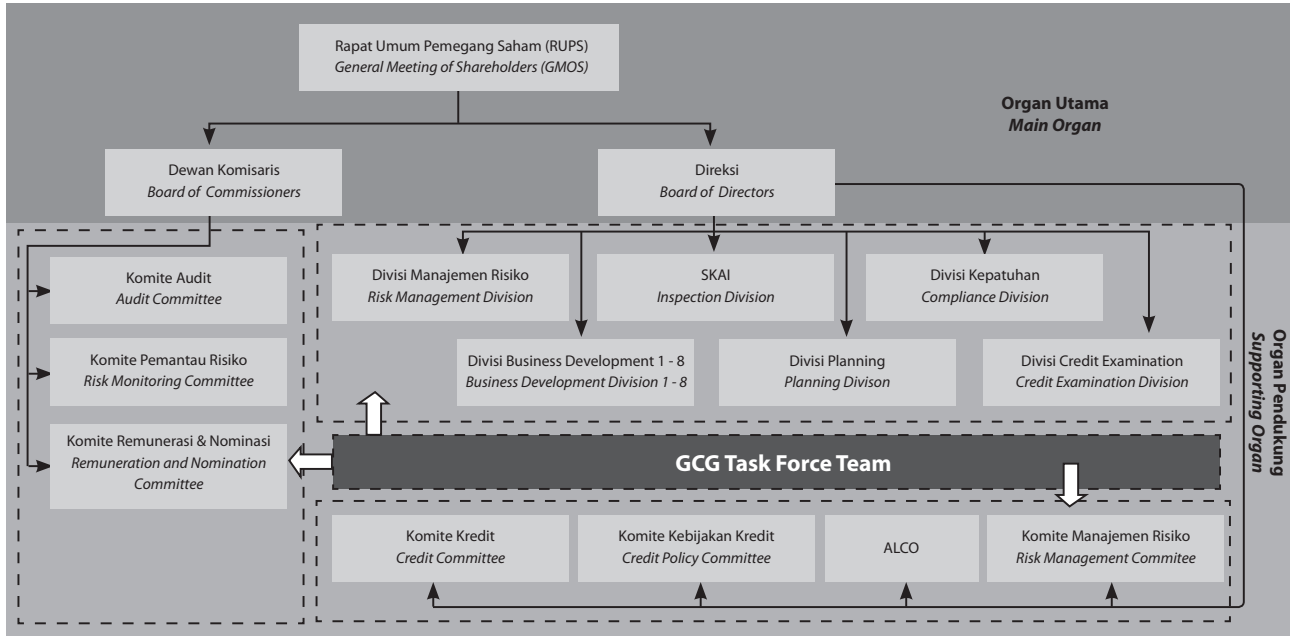
*The application of Good Corporate Governance principles implemented in any business activities by all levels of the organization, that is the entire Board and the employees of the Bank, from the Board of Commissioners and Board of Directors until operational level staffs.*

Bank telah menetapkan struktur GCG, membentuk komite-komite dan menempatkan pejabat yang kompeten dibidangnya, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, disertai dengan komitmen yang kuat dari pejabat-pejabat tersebut dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka masing-masing.

*Bank has established the corporate governance structure, forming committees and put the competent officers in his field, with a clear tasks and responsibilities, accompanied by a strong commitment from the officers in carrying out their each duty and responsibilities.*

**Struktur GCG**

**GCG Structure**



Dengan adanya struktur/ organ GCG yang jelas, maka proses pelaksanaan GCG akan menjadi lebih efektif dan menghasilkan outcome yang diharapkan oleh seluruh stakeholders.

*With clear structure of GCG, then the process of the implementation of GCG will be more effective and produce the outcomes in accordance with expectation of all stakeholders.*

Bank telah menetapkan struktur *governance* yang sesuai dan saling berkaitan meliputi pengendalian internal, manajemen risiko, dan ketaatan terhadap ketentuan yang berlaku (kepatuhan) sebagaimana struktur tersebut diatas termasuk struktur *governance* lainnya seperti kebijakan Bank untuk menunjang proses *governance* dalam mewujudkan komitmen sehingga dicapai *governance outcome* yang sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance*.

*Bank has established appropriate governance structures and interrelated includes internal control, risk management, and compliance to the prevailing regulations as mentioned shown above including the governance structure such as a Bank's policies to support the governance process in realizing the Bank's commitments so that expected governance outcomes can be achieved in accordance with the principles of Good Corporate Governance.*

Sepanjang tahun 2013, pelaksanaan GCG menjadi perhatian khusus manajemen Bank sebagai proses berkesinambungan dalam melanjutkan upaya-upaya yang telah menjadi komitmen Bank kepada seluruh *stakeholders*, yang terutama bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan efisiensi kinerja Bank melalui peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia yang pada akhirnya akan berakibat pada meningkatnya pelayanan pada pihak-pihak yang berkepentingan dengan Bank, yang tidak hanya terbatas pada nasabah, melainkan juga regulator (Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan), pemerintah, karyawan, serta pemegang saham.
- b. Meningkatkan pengawasan aktif Dewan Komisaris dan tanggung jawab Direksi dalam menerapkan prinsip kehati-hatian perbankan sesuai prinsip GCG.
- c. Meningkatkan peran seluruh organ GCG Bank untuk melindungi Bank dari potensi tuntutan hukum, sanksi dan risiko reputasi yang disebabkan oleh ketidaktaatan Bank terhadap peraturan-peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan GCG tahun 2013 berpedoman pada kecukupan struktur (*governance structure*), kecukupan proses (*governance process*) dan *governance outcome* seperti dijelaskan dibawah ini.

*During 2013, GCG implementation is a special mention of the Bank's management as a continuous process in continuing efforts has been the Bank's commitment to all stakeholders, which mainly aims to:*

- a. Improving the efficiency of Bank performance by improve the competence of Human Resources that will eventually result an increased service to the Bank stakeholders, which is not only limited to the customer, but also the regulator (Bank Indonesia/ Indonesia Financial Services Authority), government, employees, and shareholders.*
- b. Improve the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors in implementing the prudential banking principles according to the principles of Good Corporate Governance.*
- c. Improve the role of whole Bank's organ of GCG to protect the Bank from potential lawsuits, penalties and reputation risk which caused by non-compliance of the Bank's rules and regulations.*

*The GCG implementation in 2013 based on the adequacy of the structure (governance structure), the adequacy of the process (governance process) and governance outcomes as described as below.*



# TRANSPARANSI PELAKSANAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

TRANSPARENCY OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

## A Pengungkapan Pelaksanaan Good Corporate Governance Disclosure of The Implementation of Good Corporate Governance

### I. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi

#### a. Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi

##### Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2013, Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang, dengan komposisi 2 (dua) orang Warga Negara Asing (WNA), dan 2 (dua) orang Warga Negara Indonesia (WNI), sebagai berikut:

### I. Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors

#### a. The number, composition, criteria and independence of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors

##### Board of Commissioners

As of December 31, 2013, the Board consists of 4 (four) persons, with the composition of 2 (two) foreign citizens (foreigners), and 2 (two) Indonesian Citizen (WNI), as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Menjabat Date of Appointment	Persetujuan Bank Indonesia Bank Indonesia Approval
1	Didi Nurulhuda (WNI/ Indonesian Citizen)	Presiden Komisaris Independen Independent President Commissioner	14 Juli 2008 July 14, 2008	No. 10/72/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 19 Mei 2008
2	Abdul Haris Hartanto (WNI/ Indonesian Citizen)	Komisaris Independen Independent Commissioner	23 Januari 2007 January 23, 2007	No. 8/149/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 11 Desember 2006
3	Cheng Shui-Hee, Gary (WNA/ Foreign Citizen)	Komisaris, Non- Independen Non-Independent Commissioner	15 Agustus 2011 August 15, 2011	No. 13/85/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 3 Agustus 2011
4	Atsushi Tahara (WNA/ Foreign Citizen)	Komisaris, Non- Independen Non-Independent Commissioner	19 Desember 2012 December 19, 2012	No. 14/145/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 23 November 2012

Kondisi ini telah memenuhi ketentuan pasal 4 PBI No. 8/4/PBI/2006, yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris paling kurang 3 (tiga) orang dan paling banyak sama dengan jumlah anggota Direksi.

This proportion has fulfilled the Bank Indonesia Regulation article 4 PBI No. 8/4/PBI/2006, that is the number of Board of Commissioners member at least 3 (three) persons and maximum same as the number of Board of Directors member.

Komposisi perbandingan antara Komisaris WNA dengan Komisaris WNI adalah 2 (dua) berbanding 2 (dua). Kondisi ini telah sesuai dengan ketentuan pasal 12 ayat (3) PBI No.9/8/PBI/2007 tanggal 13 Juni 2007 tentang Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Program Alih Pengetahuan di Sektor Perbankan, yaitu 50% (lima puluh persen) atau lebih anggota Dewan Komisaris wajib berkewarganegaraan Indonesia.

Seluruh anggota Dewan Komisaris telah lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) oleh Bank Indonesia.

Selain itu, anggota Dewan Komisaris:

- (1) Tidak memiliki jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif di luar Bank, kecuali :
  - 1 (satu) orang Komisaris Independen, menjadi Komisaris pada anak perusahaan Bank, yaitu PT. Resona Indonesia Finance ("RIF") (sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006 pasal 7 ayat 1) dan merangkap sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi;
  - Presiden Komisaris Independen merangkap jabatan sebagai Ketua Komite Audit, Ketua Komite Pemantau Risiko, dan sebagai Anggota Komite Remunerasi & Nominasi.
- (2) Tidak pernah memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat menyebabkan kerugian atau penurunan keuntungan Bank.
- (3) Tidak pernah mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari Bank selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

*Composition comparison between foreigners with Indonesians Commissioners is 2 (two) versus 2 (two). These conditions are in accordance with the provisions of article 12 paragraph (3) PBI No.9/8/PBI/2007 dated June 13, 2007 on the Utilization of Foreign Labor and Knowledge Transfer Programme in Banking Sector, that is 50% (fifty percent) or more the members of the Board of Commissioners shall Indonesian nationality.*

*All members of the Board of Commissioners have passed the Fit and Proper Test by Bank Indonesia.*

*Moreover, The members of the Board of Commissioners are:*

- (1) *Do not have dual position as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or Executive Officer in outside Bank, except:*
  - *1 (one) of Independent Commissioner, being a Commissioner on the Bank's subsidiary, that is PT Resona Indonesia Finance ("RIF") (in accordance with Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 article 7, paragraph 1) and serves as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee;*
  - *The independent President Commissioners, have concurrent position as Chairman of the Audit Committee, Chairman of the Risk Monitoring Committee, and as member of the Remuneration & Nomination Committee.*
- (2) *Never exploiting Bank for the personal benefit, family and / or other parties that may cause a loss or reduction in Bank profits.*
- (3) *Never take and/ or receive a personal benefit from the Bank besides remuneration and other facilities are decided at the General Meeting of Shareholders.*

(4) Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Komisaris lain, dengan Direksi dan/ atau pemegang saham pengendali, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

(4) *The Independent Commissioner do not have the financial, management, ownership of shares and/ or family ties linkage to the second degree with the other Board of Commissioners members, the Board of Directors member and/ or controlling shareholders, which may affect its ability to act independently.*

#### Direksi

#### Board of Directors

No	Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Menjabat Date of Appointment	Persetujuan Bank Indonesia Bank Indonesia Approval
1	Akihiro Miyamoto (WNA/ Foreign Citizen)	Presiden Direktur President Director	20 Februari 2004 February 20, 2004	No. 6/13/DGS/DPIP/Rahasia, tanggal 16 Februari 2004
2	Shiro Saito (WNA / Foreign Citizen)	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	15 Februari 2010 February 15, 2010	No. 12/10/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 25 Januari 2010
3	Jojo Prajoga (WNI/ Indonesian Citizen)	Direktur *) Director *)	18 Oktober 2002 October 18, 2002	No. 4/103/DPG/DPIP/Rahasia, tanggal 11 Oktober 2002
4	Iding Suherdi (WNI/ Indonesian Citizen)	Direktur Director	15 Agustus 2005 August 15, 2005	No. 7/51/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 13 Juli 2005
5	Marie Ito (WNI/ Indonesian Citizen)	Direktur Director	14 Juli 2008 July 14, 2008	No. 10/72/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 19 Mei 2008
6	Muhammad Akbar (WNI/ Indonesian Citizen)	Direktur Director	29 Agustus 2012 August 29, 2012	No. 14/83/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 15 Agustus 2012
7	Masahiro Ishii (WNA / Foreign Citizen)	Direktur Director	9 Oktober 2012 October 9, 2012	No. 14/125/GBI/DPIP/Rahasia, tanggal 01 Oktober 2012

Catatan / Note :

\*) Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan  
*Director in Charge for Compliance Function*

Jumlah anggota Direksi ada 7 (tujuh) orang. Kondisi ini telah sesuai dengan ketentuan pasal 19 ayat (1) PBI No. 8/4/PBI/2006, yaitu jumlah anggota Direksi paling kurang 3 (tiga) orang.

*The numbers of Board of Directors members are 7 (seven) persons. These portion are in accordance with the provisions of article 19 paragraph (1) PBI No. 8/4/PBI/2006, that is, the number of members of the Board of Directors at least three (3) persons.*

Komposisi perbandingan antara Direktur WNA dengan Direktur WNI adalah 3 (tiga) berbanding 4 (empat). Kondisi ini telah sesuai dengan ketentuan pasal 12 ayat (4) PBI No. 9/8/PBI/2007, yaitu mayoritas anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia. Presiden Direktur Bank berasal dari pihak independen terhadap pemegang saham pengendali.

*The composition of the comparison between the foreigners and Indonesians Directors is 3 (three) versus 4 (four). These conditions are in accordance with the provisions of article 12 paragraph (4) PBI No. 9/8/PBI/2007, that is the majority of members of the Board of Directors must be Indonesian nationality. President Director of Bank comes from an independent party to the controlling shareholder.*

Selain itu, anggota Direksi:

- (1) Tidak memangku jabatan rangkap sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/ atau lembaga lain.
- (2) Tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau dengan anggota Dewan Komisaris.
- (3) Tidak memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
- (4) Tidak pernah memanfaatkan Bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat menyebabkan kerugian atau mengurangi keuntungan Bank.
- (5) Tidak mengambil dan/ atau menerima keuntungan pribadi dari Bank, selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

**b. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi**

**Dewan Komisaris**

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, sebagai berikut:

- (1) Memastikan pelaksanaan GCG dalam setiap usaha Bank di seluruh tingkat atau jenjang organisasi, berupa:
  - Adanya transparansi dan keterbukaan informasi secara lengkap, akurat dan tepat waktu, antara lain mengenai laporan keuangan Bank;
  - Memastikan akuntabilitas setiap organ Bank;
  - Kepatuhan Bank terhadap peraturan perundangan yang berlaku;

Moreover, the Board of Directors member are:

- (1) Do not have dual position as a member of the Board of Commissioners, the Board of Directors or Executive Officer in the bank, company and/or other institutions.
- (2) Do not have financial and family ties linkage to the second degree with a fellow member of the Board of Directors and/ or the members of the Board of Commissioners.
- (3) Do not give general authority to any other party that resulted in the transfer of duties and functions of the Board of Directors.
- (4) Never exploiting Bank for personal benefit, family, and/or other parties that may cause harm or reduce Bank profits.
- (5) Do not take and/ or receive personal benefit from the Bank, besides the remuneration and other facilities are decided by the General Meeting of Shareholders.

**b. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors**

**Board of Commissioners**

BOC has carried out its duties and responsibilities independently, as follows:

- (1) Ensure the implementation of GCG in each Bank business at all levels or organization levels, such as:
  - Transparency and disclosure of information in completely, accurate and on time, among that the Bank's financial statements;
  - Ensure accountability of every part of the Bank;
  - Bank's compliance with prevailing rules and regulations;

- Pengungkapan transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil, dan tanpa ada pengaruh dari pihak lain.
  - Perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya.
- (2) Melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi dengan cara:
- Mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, termasuk kebijakan-kebijakan Bank yang wajib memperoleh persetujuan Dewan Komisaris, sebagaimana yang dipersyaratkan oleh peraturan Bank Indonesia;
  - Tidak terlibat dalam pengambilan keputusan terkait dengan kegiatan operasional Bank.
- (3) Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, auditor eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
- (4) Membentuk Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota komite dilakukan oleh Direksi berdasarkan keputusan rapat Dewan Komisaris.
- (5) Memastikan bahwa komite yang telah dibentuk melaksanakan tugasnya secara efektif.
- (6) Menyusun pedoman dan tata tertib kerja (*Code of Conduct*) yang mengikat anggota Dewan Komisaris, yang mencakup:
- Benturan Kepentingan
  - Kepatuhan pada Hukum, Aturan dan Peraturan yang berlaku.
- *Disclosure of conflict of interest transaction is fair and equitable, and without any influence from other parties.*
  - *Fair treatment to the minority shareholders and other stakeholders.*
- (2) *Carrying out the function of supervising to the duties and responsibilities of the Board of Directors, and also providing advice to the Board of Directors by:*
- *Directing, evaluating and monitoring the implementation of the Bank's strategic policy, including Bank policies which mandatory have Board of Commissioners approval, as required by Bank Indonesia regulation;*
  - *Do not involve in decision-making related to the Bank operational activity.*
- (3) *Ensure that the Board of Directors has been following up the audit findings and recommendations of the Bank's Internal Audit Task Force, the external auditors, and the recommendation from Bank Indonesia supervision and/or other authorities.*
- (4) *Establish an Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, the Remuneration and Nomination Committee. The appointment of committee members are done by Board of Directors based on the decision made in the Board of Commissioners meeting.*
- (5) *Ensure that the formed committee has been doing its duties effectively.*
- (6) *Develop guidelines and Code of Conduct that binds the members of Board of Commissioners, which includes:*
- *Conflict of Interest*
  - *Compliance with Laws*

- Prosedur Kepatuhan
- Waktu kerja
- Pengaturan rapat Dewan Komisaris

(7) Hadir di dalam rapat-rapat penting seperti Rapat Direksi, Rapat Kredit, dan Rapat Komite Manajemen Risiko. untuk memantau dan melaksanakan fungsi pengawasan secara langsung terhadap operasional Bank agar sesuai dengan Kebijakan Bank, Anggaran Dasar, PBI, peraturan perundangan lain yang berlaku efektif, dan sah.

#### **Direksi**

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab atas pelaksanaan kepengurusan Bank sebagai berikut:

- (1) Mengelola Bank sesuai dengan kewenangan dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- (2) Menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha Bank pada semua tingkatan atau jenjang organisasi.
- (3) Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal Bank, Auditor Eksternal, hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- (4) Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- (5) Tidak menggunakan penasihat perorangan dan/atau jasa profesional sebagai konsultan kecuali jika memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- *Compliance Procedures*
- *Working time*
- *Schedule of Meeting of Board of Commissioners*

(7) *Attendance in important meetings such as the Board of Directors Meetings, Credit Meetings and Risk Management Committee Meeting, to monitor and carry out oversight function directly to the Bank's operations are conforming in the Bank's Policy, Article of Association, Bank Indonesia Regulation, other legislation which is effective, and legitimate.*

#### **Board of Directors**

*The Board of Directors has undertaken the duty and responsibility for the implementation of the Bank's management as follows:*

- (1) *Managing the Bank in accordance with the authority and responsibilities as stipulated in the Articles of Association and the laws in force.*
- (2) *Implementing the principles of Good Corporate Governance in each Bank activities at all levels of the organization.*
- (3) *Follow up on audit findings and recommendations of the Bank's Internal Audit Task Force, the external auditors, and the results of the supervision of Bank Indonesia and/or the results of other authorities.*
- (4) *Hold responsible for performance of its duties to the Shareholders through General Meeting of Shareholders.*
- (5) *Do not use a personal advisor and/or professional services as a consultant unless it fulfilled the following requirements:*

- a. Proyek berkarakteristik khusus;
- b. Berdasarkan kontrak yang jelas, paling sedikit meliputi lingkup kerja, tanggung jawab dan masa kerja serta biaya yang terlibat;
- c. Konsultan adalah Pihak Independen yang memiliki kualifikasi untuk bekerja pada proyek yang berkarakteristik khusus sebagaimana dimaksud pada huruf a.

- a. *Project with specific characteristic;*
- b. *Based on the clear contract, at least covering the scope of work, responsibilities and working time and also the costs involved;*
- c. *Consultant is an independent party qualified to work on special projects characterized as referred to paragraph a.*

(6) Memberikan data dan informasi yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

*(6) Provide data and accurate information that is, relevant and on time to the Board of Commissioners.*

(7) Memiliki pedoman dan tata tertib kerja (*Code of Conduct*) yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Direksi, yang mencakup:

*(7) Have guidelines and Code of Conduct which are binding to each member of the Board of Directors, which includes:*

- Benturan Kepentingan;
- Kerahasiaan;
- Ketaatan pada peraturan-peraturan yang berlaku;
- Melaporkan hal-hal yang melanggar peraturan / hal yang tidak etis;
- Prosedur Kepatuhan;
- Waktu Kerja;
- Pengaturan rapat Direksi.

- *Conflicts of Interest;*
- *Confidentiality;*
- *Compliance with Laws;*
- *Report unlawful / unethical;*
- *Compliance Procedure;*
- *Working Time;*
- *Schedule of Meeting of Board of Directors.*

Semua keputusan yang dibuat Direksi sesuai dengan pedoman dan tata tertib kerja mengikat dan menjadi tanggung jawab seluruh anggota Direksi. Setiap perbedaan pendapat (*dissenting opinion*) dan alasannya diungkapkan secara jelas dalam risalah rapat Direksi yang kemudian ditandatangani dan dibagikan kepada seluruh anggota Direksi.

*All decisions which made by Board of Directors are in accordance with the guidelines and binding work rules and the responsibility of all members of the Board of Directors. Every dissenting opinion and the reason is clearly disclosed in the minutes of meetings of the Board of Directors were then signed and distributed to all members of the Board of Directors.*

### **c. Rekomendasi Dewan Komisaris**

Berikut ini adalah ringkasan rekomendasi dari Dewan Komisaris kepada Direksi yang disampaikan pada rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tahun 2013 bersama dengan agenda rapat:

### **c. Board of Commissioners Recommendations**

*The following is a summary of the recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors presented at Board of Commissioners meetings held in 2013 along with the meeting agenda:*



No.	Agenda	Rekomendasi
1	Melakukan kaji ulang dan menyetujui laporan Direksi di bawah ini: <i>Reviewing and approving Board of Directors Report as follows:</i>	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Realisasi Rencana Bisnis Bank per 31 Desember 2013; <i>Bank's Business Plan Realization as of December 31, 2013</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dekom menilai bahwa kinerja kualitas aset dan LDR sejalan dengan <i>risk appetite</i> Bank dan sejalan dengan kinerja rentabilitas. Dan bila dibandingkan dengan <i>peer group</i> jauh lebih baik. <i>BOC assessed the quality performance of asset and LDR consistent with Bank's risk appetite and earning performance. If compared to peer group is much better.</i></li> <li>- Walaupun rating GCG turun menjadi 3 (tiga) pada periode Juni 2013, namun Dekom yakin dengan usaha dan kerja keras manajemen dalam melaksanakan <i>action plan</i> secara konsisten, rating GCG pada akhir tahun 2013, akan menjadi rating 2 (dua). <i>Despite our GCG rating was downgrade to 3 (three) in June 2013 period, BOC believe with management effort and hardwork in do action plan consistently, GCG rating in the end of year 2013 will be in rating 2 (two).</i></li> <li>- Terkait dengan pelaksanaan relokasi kantor Pusat ke Menara Mulia, walaupun tertunda dari rencana semula, secara keseluruhan Dekom menilai Bank telah melakukan persiapan relokasi dengan matang, terencana dan berhasil. <i>Related with Head Office relocation implementation to Menara Mulia, BOC assess Bank have done with the relocation with well, planned and succeeded preparation, although was delayed from the plan.</i></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Evaluasi Laporan Profil Risiko per 31 Desember 2013 <i>Risk Profile Report Evaluation as of December 31, 2013</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dekom setuju dengan rekomendasi Komite Pemantau Risiko untuk menyalurkan risiko strategis <i>inherent</i> dengan peraturan Bank Indonesia. <i>BOC agreed with Risk Monitoring Committee to aligning inherent strategic risk with Bank Indonesia Regulation</i></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Laporan Kepatuhan, APU&amp;PPT dan Pengaduan Nasabah <i>Compliance Report, Anti Money Laundering &amp; Combating the Financing of Terrorism, and Customer Complaints</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dekom meminta Seksi PMN agar memperbaiki alur/ proses penerimaan pengaduan nasabah. <i>BOC asked to KYC Section to revise the channel/ process of customer complaints</i></li> <li>- Dekom meminta Divisi Kepatuhan membuat monitoring pengkinian ketentuan internal sebagai dampak dari perubahan ketentuan eksternal. <i>BOC asked Compliance Division to monitor the internal rules updating as an impact from external rules changes</i></li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tindak lanjut Bank atas rekomendasi dari Dewan Komisaris <i>Bank's follow up on recommendation from the Board of Commissioners.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dekom <u>puas</u> dengan perkembangan tindak lanjut <u>rekomendasi Dekom</u> selama tahun 2013. <i>BOC <u>satisfied</u> with the development of <u>BOC recommendation</u> follow up during year 2013.</i></li> </ul>



2	<p>Laporan aktivitas dan rekomendasi Komite Audit. <i>Activity report and Audit Committee recommendation</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dekom meminta kepada Komite Audit agar tindak lanjut penyelesaian masalah perjanjian kredit dipercepat, dan juga meminta Direktur terkait ikut memantau penyelesaiannya. <i>BOC asked to Audit Committee to speed up the settlement of loan agreement problem, and asked to Director in charge also involve monitoring the settlement.</i></li> <li>- Dekom meminta agar Komite Audit melakukan <i>self assessment</i> GCG. <i>BOC asked to Audit Committee to do GCG self-assessment.</i></li> <li>- Menyetujui rekomendasi dari Komite Audit untuk menunjuk kembali Akuntan Publik Osman Bing Satrio &amp; Eny untuk mengaudit laporan keuangan periode 31 Desember 2013. <i>Approve the recommendation from Audit Committee to reappoint Public Accountant Osman Bing Satrio &amp; Eny to audit Bank's financial report as of December 31, 2013.</i></li> </ul>
3	<p>Laporan aktivitas dan rekomendasi Komite Pemantau Risiko. <i>Activity report and Risk Monitoring Committee recommendation</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sehubungan dengan bisnis model Bank berbeda dengan <i>Peer Group</i>, Dekom meminta Bank agar fokus pada memperbaiki <i>human capital</i> (untuk memperoleh <i>competitive advantage</i>), agar dapat berkompetisi dengan <i>Peer Group</i>. <i>In connection with Bank's business model which different with Peer Group, BOC asked to the Bank to focus in improving human capital (to get competitive advantage), it is done in order to competed with Peer Group.</i></li> <li>- Terkait dengan manajemen risiko kepatuhan, Dekom meminta Komite Pemantau Risiko untuk bekerjasama dengan pihak terkait (Divisi Kepatuhan dan Koordinator Kepatuhan) untuk membantu meningkatkan efektivitas fungsi kepatuhan pada setiap level jabatan. Dan agar Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan memonitor efektivitas dari setiap Koordinator Kepatuhan. <i>Related with the compliance risk management, BOC asked to Risk Monitoring Committee to cooperate with related parties (Compliance Division and Compliance Leader) to improve compliance function effectively on each level position. Director in charge for Compliance Function also monitor the effectively of Compliance Leader.</i></li> </ul>
4	<p>Laporan aktivitas dan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. <i>Activity report and Remuneration and Nomination Committee recommendation</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyetujui penggantian Kepala Divisi Audit, dan meminta penggantinya untuk menyempurnakan program <i>risk based audit</i>. <i>Approve to replacement Head of Inspection Division and asked the successor to accomplish the risk based audit program.</i></li> <li>- Menyetujui kenaikan besaran remunerasi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2013, beserta pengangkatan kembali seluruh anggotanya. <i>Approve the increasing of remuneration amount of all the Board of Commissioners and the Board of Directors members in year 2013, also the reappointed of all members.</i></li> <li>- Dekom meminta agar Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan <i>self assessment</i> GCG. <i>BOC asked to Remuneration and Nomination Committee to do GCG self-assessment.</i></li> </ul>

5	<p>Evaluasi terhadap Fungsi Kepatuhan untuk posisi Semester II/2013.  <i>Evaluation to the Compliance Function for position semester II/ 2013</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dekom meminta agar kinerja komite-komite dapat memberi andil yang positif terhadap hasil penilaian GCG Bank secara keseluruhan.  <i>BOC asked that the committee performance can contribute positively in the result of GCG assessment in a whole.</i></li> <li>- Dekom meminta agar Bank terus meningkatkan fungsi kepatuhan demi terciptanya 'Budaya Patuh' di semua lini antara lain melalui peningkatan efektivitas dari Divisi Kepatuhan dan Koordinator Kepatuhan.  <i>BOC asked Bank's to improve the compliance function in order to create "Compliance Culture" in every line, such as in improving effectivity of Compliance Division and Compliance Leader.</i></li> <li>- Dalam melakukan aktivitas perbankan agar selalu memperhatikan prinsip kehati-hatian (<i>Prudential Principles</i>).  <i>In conducting banking activity is to always pay attention in prudential principles.</i></li> </ul>
---	---	---

**II. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite-Komite dan Satuan Kerja Pelaksanaan Fungsi Audit Internal**

**a. Jumlah, komposisi, kriteria dan independensi anggota Komite**

**Komite Audit**

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 04 Juni 2007, dengan susunan anggota per Desember 2013 terdiri dari 3 (tiga) anggota independen dengan komposisi sebagai berikut:

**II. Completeness and Implementation Committees Tasks and Internal Audit Task Force**

**a. The number, composition, and independence criteria Committee members**

**Audit Committee**

*Audit Committee established by the Board of Commissioners on June 4, 2007, with the composition as of December 2013 consists of 3 (three) independent members with the following composition:*

<b>Nama Name</b>	<b>Posisi Position</b>
Didi Nurulhuda	Ketua – Presiden Komisaris Independen dengan pengalaman di bidang Pengawasan Bank Umum dan Lembaga Keuangan non-bank serta Internal Audit. <i>Chairman – Independent President Commissioner with experience in Commercial Bank's Supervisory and Non-Bank Financial Institutions and Internal Audit</i>
Abdul Harris	Anggota – Pihak Independen memiliki pengalaman di Perbankan dan di bidang Audit. <i>Member – Independent Party with experience in Banking and Audit field</i>
Lustiani Helionjaya	Anggota – Pihak Independen memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko. <i>Member – Independent Party with experience in Risk Management field</i>

Komite Audit telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup di bidang perbankan dengan integritas, akhlak dan moral yang baik;
2. Kesiapan untuk menerima tanggungjawab;
3. Kesiapan memberikan pendapat ataupun saran dengan penuh pertimbangan;
4. Memiliki kepercayaan diri yang matang;
5. Memiliki obyektivitas dan kejujuran intelektual.

#### **Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko dibentuk oleh Dewan Komisaris pada tanggal 04 Juni 2007, dengan susunan anggota per Desember 2013 terdiri dari 3 (tiga) anggota independen dengan komposisi sebagai berikut:

*The Audit Committee have fulfilling the following requirements:*

1. *Having sufficient knowledge in banking with integrity, good character and morals;*
2. *Willingness to accept responsibility;*
3. *Willingness to provide any opinion or suggestion with full consideration;*
4. *Having a ripe confidence;*
5. *Having objectivity and intellectual honesty.*

#### **Risk Monitoring Committee**

*Risk Monitoring Committee established by the Board of Commissioners on June 4, 2007, with the composition as of December 2013 consists of 3 (three) independent members with the following composition:*

<b>Nama Name</b>	<b>Posisi Position</b>
Didi Nurulhuda	<i>Ketua – Presiden Komisaris Independen dengan pengalaman di bidang Pengawasan Bank Umum dan Lembaga Keuangan non-bank serta Internal Audit. Chairman – Independent President Commissioner with experience in Commercial Bank's Supervisory and Non-Bank Financial Institutions and Internal Audit</i>
Lustiani Helionjaya	<i>Anggota – Pihak Independen memiliki keahlian di bidang Manajemen Risiko. Member – Independent Party with expertise in Risk Management field</i>
Abdul Harris	<i>Anggota – Pihak Independen memiliki pengalaman di Perbankan dan di bidang Audit. Member – Independent Party with experience in Banking and Audit field</i>

Komite Pemantau Risiko telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup di bidang perbankan dengan integritas, akhlak dan moral yang baik;
2. Menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan kewajibannya;
3. Mampu untuk berkomunikasi secara efektif;
4. Memiliki mental dan etika yang baik dan melaksanakan tanggung jawabnya secara profesional.

*Risk Monitoring Committee has fulfilling the following requirements:*

1. *Having sufficient knowledge in banking, with integrity, good character and morals;*
2. *Provide sufficient time to perform its obligations;*
3. *Able to communicate effectively;*
4. *Having a good mental and ethics and carry out their responsibilities in a professional manner.*

### **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh Dewan Komisaris pada bulan Juni 2008, dengan susunan anggota per Desember 2013 terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu: 2 (dua) orang Komisaris Independen dan seorang Pejabat Eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia:

### **Remuneration and Nomination Committee**

*Remuneration and Nomination Committee established by the Board of Commissioners in June 2008, with the composition per December 2013 consists of 3 (three) persons, which is: 2 (two) Independent Commissioners and an Executive Officer in charge of Human Resources:*

<b>Nama Name</b>	<b>Posisi Position</b>
A.H. Hartanto	Ketua – Komisaris Independen dengan pengalaman dibidang Perbankan Operasional termasuk ekspor-impor, dan terakhir sebagai Direktur Operasional di Bank. <i>Chairman – Independent Commissioner with experience in Operational Banking, including export &amp; import, and last position as a Operational Director in the Bank.</i>
Didi Nurulhuda	Anggota – Presiden Komisaris Independen dengan pengalaman di bidang Pengawasan Bank Umum dan Lembaga Keuangan non-bank serta Internal Audit. <i>Member - Independent President Commissioner with experience in Commercial Bank's Supervisory and Non-Bank Financial Institutions and Internal Audit</i>
Sudirman	Anggota – Pejabat Eksekutif yang memiliki pengetahuan dan mengetahui ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta <i>succession plan</i> Bank. <i>Member – Executive Officer with have knowledge and know about remuneration system stipulation and/ or nomination and Bank's succession plan</i>

Komite Remunerasi dan Nominasi telah memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang cukup di bidang perbankan dengan integritas, akhlak dan moral yang baik;
2. Mempunyai komitmen yang kuat atas tugas dan penilaian yang obyektif;
3. Mempunyai pengetahuan yang cukup mengenai konsep *Human Resources Management*;
4. Memiliki sifat proaktif dan pemikiran yang profesional.

#### **b. Tugas dan Tanggung Jawab Komite**

Berdasarkan pasal 43 tentang tugas dan tanggung jawab Komite Audit dari Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 tertanggal 30 Januari 2006 sebagaimana diubah dengan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tertanggal 5 Oktober 2006 perihal Pelaksanaan *Good Corporate Governance* Bagi

*Remuneration and Nomination Committee has fulfilling the following requirements:*

1. *Having sufficient knowledge in banking with integrity, good character and morals;*
2. *Having a strong commitment of their tasks and objective assessment;*
3. *Having sufficient knowledge about the concept of Human Resources Management;*
4. *Having a proactive nature and professional thinking.*

#### **b. Duties and Responsibilities of Committee**

*Based on article 43 regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee from Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 as amended by Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 dated October 5, 2006, concerning the implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, the*

Bank Umum, tugas dan tanggung jawab Komite Audit tersebut telah dituangkan ke dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite, yaitu sebagai berikut:

#### **Komite Audit**

- a. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.
- b. Melakukan pemantauan dan evaluasi atas hal-hal yang di bawah ini untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris:
  - Pelaksanaan tugas Satuan Kerja Audit Intern;
  - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh Kantor Akuntan Publik dengan standar audit yang berlaku;
  - Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku;
  - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Dewan Direksi atas hasil temuan oleh Satuan Kerja Audit Intern, Akuntan Publik, dan hasil pengawasan Bank Indonesia atau otoritas lainnya.
- c. Memberi rekomendasi atas penunjukan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- d. Mengkaji ulang secara berkala semua laporan keuangan termasuk pembahasan dan analisa manajemen, pendapat dan saran auditor, serta permasalahan akuntansi atau pelaporan yang penting lainnya.

#### **Komite Pemantau Risiko**

- a. Membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab di bidang manajemen risiko Bank dengan memberi rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- b. Melakukan evaluasi atas konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan pelaksanaannya.

*duties and responsibilities of the Audit Committee has regulated in the Working Guidelines and Code of Conduct Committee, as follows:*

#### **Audit Committee**

- a. *Doing the monitoring and evaluation of the plan and audit implementation and also monitor to the follow up of audit results in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process.*
- b. *Doing monitoring and evaluation of the below matters to provide any recommendations to the Board of Commissioners:*
  - *Implementation of Internal Audit Task Force;*
  - *Appropriation of audit implementation by a Public Accounting Firm with applicable audit standards;*
  - *Appropriation of financial statements by the applicable accounting standards;*
  - *Implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of Internal Audit Task Force, Public Accountants, and the results of supervision from Bank Indonesia or others Authorities.*
- c. *Provide recommendations on the appointment of the Public Accounting and Public Accounting Firm to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
- d. *Reviewing periodically all financial reports including management discussion and management analysis, opinions and advice of auditors, and also accounting issues or other important reporting.*

#### **Risk Monitoring Committee**

- a. *Assist the Board of Commissioners in carrying out the duties and responsibilities in the Bank's risk management by provide recommendations to the Board of Commissioners.*
- b. *Evaluating the consistency both risk management policies and its practices.*

- c. Melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas-tugas Komite Manajemen Risiko dan Divisi Manajemen Risiko.
- d. Melakukan pemantauan atas perkembangan dari proses kebijakan, prosedur, dan pelaksanaan manajemen risiko Bank, untuk memastikan bahwa manajemen risiko Bank telah dilaksanakan dengan baik.
- e. Melakukan kaji ulang dan memastikan kecukupan dan kelengkapan perangkat manajemen risiko Bank yang mencakup pengelolaan risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, strategik dan kepatuhan.
- f. Melakukan kaji ulang dan memastikan bahwa profil risiko Bank (*inherent risk dan risk control system*) telah sesuai dengan tingkat risk appetite dan risk tolerance yang ditetapkan oleh Manajemen.
- g. Memberi pendapat dan rekomendasi tentang manajemen risiko Bank yang baik, termasuk identifikasi atas area-area yang berisiko tinggi sejalan dengan perubahan kondisi usaha Bank.

#### **Komite Remunerasi dan Nominasi**

- a. Terkait dengan kebijakan remunerasi:
  - Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
    - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
    - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- b. Terkait dengan kebijakan nominasi:
  - Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/ atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;

- c. *Inspecting and evaluating the implementation of Risk Management Committee duties and the Risk Management Division.*
- d. *Monitoring the progress of the process of policies, procedures, and implementation of risk management, to ensure that risk management has been implemented properly.*
- e. *Reviewing and ensuring the adequacy and completeness of risk management tools that include the management of credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.*
- f. *Reviewing and ensure that the Bank's risk profile (inherent risk and risk control system) has accordance with the risk appetite and risk tolerance level which established by Management.*
- g. *Providing the general opinion and recommendation management of better risk management, including the identification of areas of high risk in line with changes in the business conditions of the Bank.*

#### **Remuneration and Nomination Committee**

- a. *Related to the remuneration policies:*
  - *Evaluation the remuneration policies.*
  - *Provide recommendation to the Board of Commissioners regarding:*
    - *Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be submitted to the General Meeting of Shareholders.*
    - *Remuneration policy for Executive Officers and employees to be submitted to the Board of Directors.*
- b. *Related to the nomination policies:*
  - *Arrange and provide recommendations on the systems and procedures of election and/ or replacement of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;*

- Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

- Provide recommendations on candidates for the Board of Commissioners and/or the Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders;
- Provide recommendations for independent party that will become members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

### c. Frekuensi Rapat Komite Komite Audit

Berdasarkan ketentuan di dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali. Apabila ada hal-hal penting yang perlu dibahas, Komite Audit melakukan pertemuan lebih sering untuk memenuhi tanggungjawabnya.

Selama tahun 2013, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali.

### c. Frequency of Committee Meetings Audit Committee

Based on provisions in the Working Guidelines and Code of Conduct Audit Committee, the Audit Committee held a meeting at least once every month. If there are important things that need to be discussing, the Audit Committee held meeting more frequently to fulfill its responsibilities.

During the year 2013, the Audit Committee meeting held by 13 (thirteen) times.

Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	28 Jan	26 Feb	26 Mar	19 Apr	29 Apr	24 Mei	25 Jun	26 Jul	28 Aug	26 Sep	29 Okt	27 Nov	27 Des	Total
Didi Nurulhuda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	13/13
Isranto *	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3/13
Abdul Harris **	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	10/13
Lustiani Helionjaya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	13/13

\*) Keanggotaan pada Komite sampai dengan Maret 2013  
Committee member until March 2013

\*\*) Keanggotaan pada Komite mulai April 2013  
Committee member since April 2013



#### **Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko mengadakan rapat sekurang-kurangnya setiap bulan sekali. Selama tahun 2013, Komite Pemantau Risiko telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali.

#### **Risk Monitoring Committee**

*Risk Monitoring Committee held a meeting at least once every month. During 2013, the Risk Monitoring Committee meetings held by 12 (twelve) times.*

<b>Anggota Komite Pemantau Risiko Member of Risk Monitoring Committee</b>	<b>28 Jan</b>	<b>26 Feb</b>	<b>26 Mar</b>	<b>29 Apr</b>	<b>24 Mei</b>	<b>25 Jun</b>	<b>26 Jul</b>	<b>28 Aug</b>	<b>26 Sep</b>	<b>29 Okt</b>	<b>27 Nov</b>	<b>27 Des</b>	<b>Total</b>
Didi Nurulhuda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12/12
Lustiani Helionjaya	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	12/12
Isranto *	√	√	√	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3/12
Abdul Harris **	-	-	-	√	√	√	√	√	√	√	√	√	9/12

\*) Keanggotaan pada Komite sampai dengan Maret 2013  
*Committee member until March 2013*

\*\*) Keanggotaan pada Komite mulai April 2013  
*Committee member since April 2013*

#### **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun. Dari bulan Januari sampai dengan Desember 2013, Komite Remunerasi dan Nominasi telah mengadakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali.

#### **Remuneration and Nomination Committee**

*Remuneration and Nomination Committee held a meeting at least once every month. During 2013, the Remuneration and Nomination Committee meetings held by 8 (eight) times.*

<b>Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Member of Remuneration and Nomination Committee</b>	<b>13 Feb</b>	<b>21 Feb</b>	<b>19 Apr</b>	<b>25 Apr</b>	<b>25 Jun</b>	<b>6 Sep</b>	<b>24 Okt</b>	<b>10 Des</b>	<b>Total</b>
A. H. Hartanto	√	√	√	√	√	√	√	√	8/8
Didi Nurulhuda	√	√	√	√	√	√	√	√	8/8
Sudirman	√	√	√	√	√	√	√	√	8/8

#### **d. Program Kerja Komite dan Realisasinya di Tahun 2013**

##### **Komite Audit**

Dalam melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Selama tahun 2013 Komite Audit telah melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

#### **d. Committee Working Program and Realization in 2013**

##### **Audit Committee**

*In monitoring and evaluating the plan and implementation of audits and monitoring of the follow-up of audit result in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. During the year 2013 the Audit Committee has carried out activities as follows:*



a. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap:

- Aktivitas-aktivitas Divisi Audit , antara lain sebagai berikut:
  - Pembuatan Rencana Kerja Tahunan Audit Intern untuk tahun 2013;
  - Realisasi atau pelaksanaan audit sesuai dengan Rencana Kerja Tahunan Audit Intern Tahun 2013;
  - Pelaksanaan tindak lanjut dari hasil kaji Kantor Akuntan Publik Independen atas kinerja dan kepatuhan Divisi Audit Intern terhadap Peraturan Bank Indonesia (SPFAIB / Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum dan Penerapan Penggunaan Manajemen Risiko dalam Penggunaan Teknologi oleh fungsi audit Teknologi Informasi).
- Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku dengan membandingkan laporan keuangan Bank.
- Kesesuaian pelaksanaan audit yang dilakukan oleh Audit Ekstern (Osman Bing Satrio & Eny) untuk audit laporan keuangan tahun 2012 dan rencana pelaksanaan Audit Ekstern untuk audit laporan keuangan tahun 2013 dengan standard ketentuan audit yang berlaku.
- Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil pemeriksaan: Divisi Audit; Pengawasan Bank Indonesia/ Otoritas lainnya; Audit Eksternal.

b. Memberikan rekomendasi penunjukan Akuntan Publik untuk audit laporan keuangan tahun 2013 yaitu Osman Bing Satrio & Eny kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

c. Aktivitas – aktivitas lainnya:

- Menyusun perencanaan kerja Komite Audit untuk tahun 2013 dan tahun 2014.
- Merealisasikan kegiatan Komite Audit untuk tahun 2013.

a. *Conduct monitoring and evaluation of:*

- *Activities of Internal Audit Division are as follows:*
  - *Preparation of Internal Audit Annual Work Plan for 2013;*
  - *Realization or implementation of audit in accordance with the Internal Audit Annual Work Plan in 2013;*
  - *Follow up implementation of the review result from Accounting Public Firm for the performance and Internal Audit Division compliance to Bank Indonesia Regulation (SPFAIB) and Application of Risk Management in Using Technology Usage by Information Technology audit function)*
- *Conformity of financial statements with the applicable accounting standards by comparing to the Bank's financial statements.*
- *Conformity of audit implementation by the External Audit (Osman Bing Satrio & Eny) to the 2012 financial statements audit and plans for the implementation of External Audit to audit the financial statements in 2013 with the provisions of applicable auditing standards.*
- *Implementation of follow-up by the Board of Directors on the audit results of Inspection Division; Supervision of Bank Indonesia / other Authority; External Audit.*

b. *Provide recommendations for the appointment of Certified Public Accountants for the audit of financial statements in 2013 that is Osman Bing Satrio & Eny to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders*

c. *Other activities are:*

- *Arrange a working plan of Audit Committee for year 2013 and 2014.*
- *Realizing the Audit Committee activities for the year 2013.*

- Membuat penilaian atau *self-assessment* atas kinerja Komite Audit untuk tahun 2013 sebagai pelaksanaan *Good Corporate Governance*.
- Memantau realisasi komitmen KAP terhadap perjanjian untuk melaksanakan audit keuangan tahun 2013 sehingga dapat berjalan secara lancar dan sesuai dengan ketentuan.
- Mengadakan pertemuan/ pembahasan dengan divisi-divisi terkait perihal topik dan kegiatan yang terkini, sebagai contoh pemantauan persiapan Bank terhadap pelaksanaan IFRS (*International Financial Reporting Standard*),
- Mengadakan pertemuan/ pembahasan dengan Audit Ekstern untuk rencana dan pelaksanaan audit laporan keuangan tahun 2013.

Fungsi dan aktivitas Komite Audit telah berjalan sesuai dengan perencanaan kerja dan ketentuan yang berlaku. Bank akan terus meningkatkan kinerja Komite Audit sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk melakukan evaluasi kinerja Komite Audit.

#### **Komite Pemantau Risiko**

Dalam melakukan evaluasi atas konsistensi antara kebijakan manajemen risiko dan penerapannya, pada tahun 2013 Komite mengadakan diskusi dengan Divisi Manajemen Risiko dan/ atau *risk taking unit* serta melaksanakan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

- Mengadakan pertemuan rutin setiap bulan.
- Membahas Laporan Profil Risiko yang mencakup 8 (delapan) jenis risiko yang disampaikan kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan setiap triwulan.
- Menghadiri rapat *Risk Management Committee (RMC)* sebagai salah satu cara pemantauan terhadap penerapan manajemen risiko di Bank.

Fungsi dan aktivitas Komite Pemantau Risiko telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- *Making assessment or self-assessment of the performance of the Audit Committee for the year 2013 as the implementation of Good Corporate Governance.*
- *Monitoring the realization of the Public Accountant Firm commitment to the agreement to carry out a financial audit in 2013, therefore it can run smoothly and in accordance with the regulations.*
- *Arrange meetings/ discussions with related divisions regarding current topics and activities, for example the monitoring of the Bank preparation to the implementation of IFRS (International Financial Reporting Standards),*
- *Arrange meetings/ discussions with the External Audit for the planning and execution of audits of financial statements in 2013.*

*Functions and activities of the Audit Committee have aligned with the work plan and applicable regulations. Banks will continue to improve the performance of the Audit Committee in accordance with applicable regulations, including conducting performance evaluation of Audit Committee.*

#### **Risk Monitoring Committee**

*In evaluating the consistency both of policy and implementation of risk management, in 2013 the Committee held discussions with the Risk Management Division and/or risk taking unit and carry out activities as follows:*

- *Arrange regular meetings every month.*
- *Discuss the Risk Profile Report includes eight (8) types of risk, which is submit to Bank Indonesia/ Indonesia Financial Service Authority every quarter.*
- *Attending Risk Management Committee (RMC) meetings as a way of monitoring to the implementation of risk management at the Bank.*

*Functions and activities of the Risk Monitoring Committee have been run in accordance with applicable regulations.*

Bank akan terus meningkatkan kinerja Komite Pemantau Risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Di tahun 2013 Komite Remunerasi dan Nominasi membuat rencana kerja terkait dengan tugas-tugas Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan perubahannya serta Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI) No.15/15/DPNP, tanggal 29 April 2013. Untuk merealisasikan rencana kerja diatas, Komite telah melakukan beberapa aktivitas di tahun 2013:

- Terkait dengan Kebijakan Remunerasi:
  - Berkoordinasi dengan HRD, Komite Remunerasi dan Nominasi mengkaji Kebijakan Remunerasi yang dijalankan oleh Bank, termasuk mengusulkan peningkatan remunerasi dalam bentuk dana pensiun dan peningkatan benefit kesehatan. Selain itu juga mengusulkan peningkatan sistem imbalan (*reward*) dalam bentuk nonkompensasi, misalnya dalam bentuk pemberian penghargaan kepada karyawan untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan kerja karyawan.
  - Membahas dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- Terkait dengan Kebijakan Nominasi:
  - Melakukan kajian atas evaluasi tahunan yang dilakukan oleh Ketua Komite Audit dan *Risk Monitoring* dan memberikan rekomendasi terhadap penunjukan kembali anggota Komite dari pihak independen.
  - Melakukan evaluasi terhadap calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru dan memberikan rekomendasi sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia.

*Banks will continue to improve the performance of the Risk monitoring Committee in accordance with applicable regulations.*

### **Remuneration and Nomination Committee**

*In 2013 the Remuneration and Nomination Committee made a working plan related to the duties of the Remuneration and Nomination Committee in accordance with Bank Indonesia Regulation No.8/4/PBI/2006 dated January 30, 2006 and its amendments and Bank Indonesia Circulate Letter No.15/15/DPNP, dated April 29, 2013. To realize the above working plan, the Committee has conducted several activities in 2013:*

- *Related to Remuneration Policy :*
  - *Coordinate with HRD, Remuneration and Nomination Committee reviewing the remuneration policy which run by the Bank, including are propose to increase the remuneration as pensions fund and increased health benefits. Besides that, also proposes an increase in the reward system as non-compensation, for example, granting any awards to employees to improve the employee motivation and the engagement.*
  - *Discuss and provide recommendation to the Board of Commissioner regarding the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to submitted to the General Meeting of Shareholders.*
- *Related to the Nomination Policy:*
  - *Reviewing the annual evaluation which conducted by the Chairman of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee and provide recommendations to the reappointment of the independent members of the Committee.*
  - *Evaluating the prospective of the new Board of Commissioners and the Board of Directors member and provide recommendations in accordance with Bank Indonesia Regulation.*

Fungsi dan kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi telah berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bank akan terus menerus meningkatkan kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi sesuai ketentuan yang berlaku.

*Functions and activities of the Remuneration and Nomination Committee have aligned with a predetermined work plan and in accordance with applicable regulations. Bank will continue to improve the performance of the Remuneration and Nomination Committee according to the applicable regulations.*

### **III. Penerapan Fungsi Kepatuhan, Audit Internal dan Audit Eksternal**

### **III. Implementation of Compliance, Internal Audit and External Audit Function**

#### **a. Fungsi Kepatuhan**

#### **a. Compliance Function**

##### **Penerapan Fungsi Kepatuhan**

Bank senantiasa melakukan upaya untuk memastikan ketaatan Bank terhadap peraturan yang berlaku di bidang perbankan serta memitigasi risiko kepatuhan yang mungkin terjadi apabila Bank tidak mematuhi/melaksanakan peraturan yang berlaku.

##### **Implementation of Compliance Function**

*Banks keep continue the efforts to ensure the Banks compliance with the applicable regulations in banking and mitigate compliance risks that might occur if Bank does not comply/ implement the regulations.*

Dalam rangka memastikan hal tersebut, berikut adalah aktivitas di bidang kepatuhan sepanjang tahun 2013:

*In order to ensure this, the following are the activity in Compliance sector during 2013 :*

#### **1. Pengawasan oleh Dewan Komisaris dan Direksi**

- ❖ Komisaris dan Direksi memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Bank tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku, terutama terhadap pemenuhan ketentuan terkait prinsip kehati-hatian, seperti KPMM, BMPK, PDN, GWM, dan Penilaian Kualitas Aktiva.

#### **1. Supervisory from the Board of Commissioners and the Board of Directors**

- ❖ *Commissioners and Directors monitoring and maintain the Bank's business activities to not deviate from the applicable provisions, especially related to the fulfilment the provisions of the precautionary principle, such as CAR, LLL, Net Open Position, Minimum General Reserve, and Asset Quality Rating.*

Indikator kepatuhan posisi Desember 2013 adalah sebagai berikut:

*The compliance indicators as of December 2013 position is as follows :*

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR) : 17,96%

- *Capital Adequacy Ratio (CAR) : 17.96 %*

- Pelanggaran terhadap Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada awal tahun 2013 atas hasil temuan audit Bank Indonesia, telah diselesaikan dengan baik melalui serangkaian *action plan* GCG. Berdasarkan *action plan* tersebut diharapkan pelanggaran BMPK dikemudian hari tidak terjadi lagi.
  - Tidak ada pelanggaran terhadap ketentuan Posisi Devisa Neto (3,63%)
  - GWM dalam Rupiah 8,69% dan dalam mata uang asing 8,27%
  - Rasio NPL (gross) 1,22%, dan NPL (nett) 0,54%
- ❖ Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara berkala kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
  - ❖ Forum Kepatuhan bulanan dan Rapat Koordinator Kepatuhan 3 bulanan dihadiri oleh Kepala Divisi dan Kepala Seksi Tertentu untuk membahas masalah yang berhubungan dengan kepatuhan Bank terhadap peraturan yang berlaku dan memantau tindak lanjut yang harus dilakukan oleh Bank sehubungan dengan penerbitan beragam peraturan tersebut.
  - ❖ Bank membentuk Divisi Kepatuhan yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan. Divisi Kepatuhan membuat *Compliance Program* yang disusun berdasarkan hasil *Compliance Risk Assessment*, Laporan Profil Risiko, Hasil Pemeriksaan Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan, Audit Eksternal, Audit Internal dan melakukan kontrol dan pemantauan terhadap realisasi *Compliance Program* tersebut.
- *The violation of Legal Lending Limit in early 2013 based on Bank Indonesia Audit findings has been resolved through a series of GCG action plan. Based on that action plan, it's expected the violation of LLL does not occur anymore in the future.*
  - *There is no violation of the Net Foreign Exchange Position (3.63%)*
  - *Minimum General Reserve in IDR was 8.69% and in foreign currency was 8.27%*
  - *NPL ratio (gross) 1.22 %, and NPLs (net) 0.54 %*
  - ❖ *Director in charge of Compliance Function reports the duties and responsibilities periodically to the President Director with a copy to the Board of Commissioners.*
  - ❖ *Monthly Compliance Forum and Compliance Leader Meeting every 3-month was attended by the certain Head of Division and Head of Section to discuss issues related to the Bank's compliance with regulations and monitor the follow-up that must be done by the Bank in connection with the issuance of these various regulations.*
  - ❖ *Bank formed Compliance Division which is directly responsible to the Director in charge of Compliance Function. Compliance Division arrange Compliance Program which made which based on the results of the Compliance Risk Assessment, Risk Profile Report, Examination Results of Bank Indonesia/ Financial Service Authority, External Audit, Internal Audit and control and monitoring to the realization of such Compliance Program.*

❖ Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Fungsi Kepatuhan dan memberikan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan perbaikan kepada Direksi yang memastikan semua rekomendasi Dewan Komisaris telah dilaksanakan.

❖ Penanganan Penyelesaian Pengaduan Nasabah Bank memastikan bahwa Seksi Komunikasi Nasabah yang telah dibentuk oleh Bank melaksanakan tugas-tugas serta tanggung jawabnya termasuk fungsinya sebagai koordinator penyelesaian pengaduan nasabah serta penyampaian laporan ke Bank Indonesia secara triwulanan.

Pengaduan nasabah yang diterima pada tahun 2013 telah diselesaikan dengan baik antara Bank dengan nasabah. Bank juga telah melakukan tindakan pencegahan agar kesalahan tersebut tidak terulang di masa yang akan datang serta secara aktif menyelesaikan setiap pengaduan nasabah dalam rangka menghindari timbulnya Risiko Reputasi serta Risiko Hukum.

❖ Bank menyusun Laporan Pelaksanaan Tugas Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan melaporkannya ke Bank Indonesia setiap 6 (enam) bulan sekali.

## **2. Kebijakan dan Prosedur**

❖ Melakukan revisi/kaji ulang terhadap kebijakan dan prosedur manual Bank untuk memastikan bahwa ketentuan internal Bank tersebut telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia atau ketentuan lainnya yang berlaku.

❖ *Board of Commissioners do the evaluation to the implementation of Compliance Function and provide recommendations on the things that need improvement to the Board of Directors that ensures all of The Board of Commissioners recommendations have been implemented.*

❖ *Resolving Customer Complaints Handling Bank ensures that the Customer Communications Section which has been established by the Bank, carry out the duties and responsibilities include the completion of its function as coordinator of customer complaints and submission of quarterly reports to Bank Indonesia.*

*Customer complaints which received in 2013 have been resolved between the Bank and the customer. Banks also have to take precautions, so such mistakes are not repeated in the future and actively resolve every customer complaints in order to avoid the onset of Reputation Risk and Legal Risk.*

❖ *Bank prepare a report of the implementation of task of Director in charge of Compliance Function and report it to Bank Indonesia every 6 (six) months.*

## **2. Policies and Procedures**

❖ *Reviewing/ revising the policies and Bank's Manual Procedures to ensure that the Bank's internal regulations in accordance with Bank Indonesia regulations or other applicable provisions.*

### **3. Pengendalian Intern**

- ❖ Melakukan review secara berkala mengenai pelaksanaan prinsip kepatuhan melalui Compliance Self-Reviewing terhadap beberapa *legal category*, antara lain: *Confidentiality, Conflicts of Interest, Customer Protection, Financial Products, Foreign Currency Administration, Labor, Prohibition of Insider Trading, Net Open Position, Legal Lending Limit, Minimum Reserve Requirement, Entertainment & Gifts*, dan *Reporting to Bank Indonesia*.
- ❖ Berkoordinasi dengan bagian terkait lainnya untuk melakukan review terhadap rencana mengenai produk atau aktivitas baru termasuk peningkatan dan/atau perubahan terhadap produk/aktivitas.

### **4. Sistem Informasi Manajemen**

- ❖ Tersedianya informasi yang akurat dan tepat waktu, antara lain dengan melakukan pengkinian terhadap peraturan baru yang relevan dengan kegiatan usaha Bank yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan institusi pemerintah lainnya, mengedarkannya kepada Direksi dan seluruh divisi terkait serta memahaminya dalam bentuk rapat terbatas/ sosialisasi atau dalam Forum Kepatuhan/Rapat Koordinator Kepatuhan.
- ❖ Melakukan analisis terhadap peraturan baru yang memiliki dampak signifikan terhadap Bank dan mendiskusikannya dengan divisi terkait.

### **3. Internal Control**

- ❖ *Reviewing periodically the implementation of compliance principle through Compliance Self-Reviewing to the some legal categories, such like: Confidentiality, Conflicts of Interest, Customer Protection, Financial Products, Foreign Currency Administration, Labor, Prohibition of Insider Trading, Net Open Position, Legal Lending Limit, Minimum Reserve Requirement, Entertainment & Gifts, and Reporting to Bank Indonesia.*
- ❖ *Coordinate with other related party to review the plans of new products or activities including improvements and/or changes of the existing product/activity.*

### **4. The Management Information System**

- ❖ *The availability of accurate and timely information, such by update the new regulations which relevant with Bank's business activities issued by Bank Indonesia and other government institutions, circulate it to the Board of Directors and all related divisions and discussed in a closed meeting/ socializing or in Compliance Forum/ Compliance Leader Meeting.*
- ❖ *Analysing the new regulations that have a significant impact to the Bank and discussed with the related divisions.*



- ❖ Melakukan perbaikan pada sistem informasi teknologi Bank terkait dengan pelaporan ke Bank Indonesia dan pelaporan kepada otoritas lainnya sehingga dapat menghasilkan data dan laporan yang akurat dan dapat dipercaya.
- ❖ Mengadakan Forum Kepatuhan secara bulanan dan Forum Koordinator Kepatuhan tiga bulanan sebagai sarana untuk membahas dan menginformasikan isu kepatuhan yang terkait dengan kegiatan perbankan.

#### 5. **SDM & Pelatihan**

- ❖ Untuk mendukung fungsi kepatuhan, selama tahun 2013 Bank telah menyelenggarakan program pelatihan *internal/ in-house training* terkait dengan Kepatuhan antara lain sebagai berikut:

No	Topik Topic	Penyelenggara Pelatihan Training Organizers	Tanggal Date
1	<i>Improvement Function of Compliance</i>	Deloitte Konsultan Indonesia	26 - 27 Juni 2013 <i>June 26-27, 2013</i>
2	<i>Basic Comprehension of Compliance</i>	Bank	25 Oktober 2013 <i>October 25, 2013</i>
3	Review dan Pelatihan Pedoman Prosedur dan Implementasi Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") <i>Review and Training Procedure Guideline and Legal Lending Limit Implementation ("LLL")</i>	CV Naga Mandiri Consultant	2 – 31 Desember 2013 <i>December 2-31, 2013</i>

- ❖ Bank melakukan *study meeting* terkait dengan kepatuhan Bank terhadap peraturan yang berlaku serta menugaskan karyawan dari departemen terkait untuk menghadiri sosialisasi mengenai penerbitan peraturan-peraturan baru yang diselenggarakan di Bank Indonesia.

- ❖ *Repairing the information systems technology of the Bank, related to the reporting to Bank Indonesia and reporting to other authorities therefore it can generate the data and reports accurate and reliable.*
- ❖ *Conducting monthly Compliance Forum and quarterly Compliance Leader Forum as a media to discuss and inform the compliance issues related to banking activities.*

#### 5. **HR & Training**

- ❖ *To support the compliance function, during 2013 the Bank has conducted internal training program/ in-house training related to compliance are as follows :*

- ❖ *Bank conducts a study meeting related to the Bank's compliance with regulations and assigning the employees from the related division to attend the socialization of the issuance of new regulations held at Bank Indonesia.*



- ❖ Bank menyelenggarakan pelatihan internal terkait dengan kepatuhan kepada seluruh karyawan baru untuk memberikan pengetahuan tentang pelaksanaan dari fungsi kepatuhan di Bank serta ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- ❖ Bank berperan aktif dalam Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan (FKDKP) dan forum diskusi dengan Bank Indonesia.

#### 6. Sanksi dari Bank Indonesia

- ❖ Penganan Sanksi Administratif.  
Pada tahun 2013, terdapat beberapa kesalahan pelaporan dan koreksi pelaporan LBBU dan LHBU dan keterlambatan penyampaian koreksi LBU terkait administrasi kredit dan koreksi atas pelanggaran BMPK.

Terjadinya pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) disebabkan oleh adanya kesalahan dalam pengelompokan debitur berdasarkan hubungan keuangan dan kurang memadainya prosedur monitoring berkala untuk memastikan ada atau tidaknya perubahan kelompok debitur akibat perubahan kepemilikan, kepengurusan dan/atau adanya transaksi keuangan. Atas kejadian pelanggaran BMPK tersebut, Bank telah menyelesaikan permasalahan pelanggaran BMPK sejak Maret 2013 melalui pelunasan dari beberapa debitur dalam kelompok tersebut dan menyampaikan *Action Plan* serta Realisasi terhadap *Action Plan* kepada Bank Indonesia.

Bank telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menindaklanjuti hal ini, antara lain, dengan memperbaiki prosedur yang ada, bekerjasama dengan profesional konsultan dalam meningkatkan kemampuan

- ❖ *Bank established internal training of compliance to all new employees to provide knowledge about the implementation of the compliance function in the Bank and also the applicable rules and regulations.*
- ❖ *Bank doing an active role in Director of Compliance Communications Forum and discussion forums with OJK.*

#### 6. Penalty from Bank Indonesia

- ❖ *Imposition of Administrative Penalties.*  
*In 2013, there were some errors in reporting and correction of LBBU and LHBU reporting and delay in submission of corrections of LBU credit administration and correction of the violation of LLL.*

*The violation on Legal Lending Limit (LLL) is due to an error in the grouping of debtors that based on its financial linkage and inadequate in periodically monitoring procedures to ensure if there is any change of debtors group because of the change of ownership, management and / or a financial transaction. By this LLL violation incidents, the Bank has completed the LLL infringement issues since March 2013 through the settlement of several debtors in the group and submits the Action Plan and the realization of the Action Plan to Bank Indonesia.*

*Bank has taken the necessary steps to follow up on this case, such by improving existing procedures, in collaboration with professional consultants in improving human resource capacity of the related divisions, improved control of internal reports and*

sumber daya manusia di divisi-divisi terkait, meningkatkan pengawasan laporan internal dan menyampaikan laporan secara akurat dan tepat waktu.

Berkaitan dengan sanksi administrasi di atas, Bank memiliki catatan yang lengkap atas semua kejadian dan teguran Bank Indonesia dalam *Operational Loss Event Database* dan telah meminta divisi terkait untuk memperbaiki kesalahan sehingga tidak terulang lagi di masa yang akan datang.

#### **Penerapan Ketentuan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme**

Terkait dengan ketentuan Bank Indonesia tentang Penerapan Program Anti-Pencucian Uang (APU) & Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) bagi Bank Umum dan Undang-Undang tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang, Bank juga selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko yang terkait dengan penerapan APU dan PPT.

Hal tersebut dilakukan dengan kesadaran bahwa risiko pemanfaatan transaksi perbankan sebagai sarana pencucian uang dan pendanaan terorisme akan terus meningkat seiring dengan semakin meningkatnya kompleksitas produk dan aktivitas perbankan secara keseluruhan.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, sepanjang tahun 2013 Bank melakukan beberapa aktivitas dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan APU dan PPT, sebagai berikut:

#### **Pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris**

- ❖ Divisi PMN yang menangani penerapan program APU dan PPT dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan.

*submit reports accurate and timely.*

*In accordance with the above administrative sanctions, Bank has a complete record of all events and warning from Bank Indonesia in Operational Loss Database and related divisions have been asked to correct the error so it does not happen again in the future.*

#### ***Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism***

*Related with Bank Indonesia Regulation on the Implementation of Anti - Money Laundering (AML) and Combating the Financing of Terrorism (CFT) for the Commercial Bank and the Law on the Prevention and Eradication of Money Laundering, Bank always strives to improve the quality of risk management related with the application of AML and CFT.*

*Its doing with the awareness that the risk of banking transaction usage as a media of money laundering and financing for terrorism will continue to increase along with the increasing complexity of products and the overall banking activities.*

*By considering the above matter, during 2013 the Bank did several activities in an effort to improve the quality of AML and CFT, as follows:*

#### ***Monitoring by the Board of Directors and Board of Commissioners***

- ❖ *KYC Division who handle the implementation of AML and CFT programs and directly responsible to the Director in Charge of Compliance Function.*

- ❖ Pelaksanaan Program APU & PPT menjadi salah satu agenda pembahasan dalam rapat yang diselenggarakan antara Direksi dengan para Kepala Divisi termasuk permasalahan/kendala yang dihadapi Bank dan dalam rapat Dekom.
- ❖ Melakukan pemantauan secara berkala terhadap realisasi rencana kerja Penerapan APU dan PPT.
- ❖ Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan melaporkan penerapan Program APU dan PPT kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

#### **Kebijakan dan Prosedur**

- ❖ Melakukan revisi terhadap Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dengan mengacu pada diterbitkannya beberapa peraturan terkait dengan APU & PPT. Selain itu, Bank juga melakukan revisi terhadap *Procedure Manual of AML* untuk mengakomodir perubahan pada Pedoman Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme tersebut.
- ❖ Melakukan revisi terhadap *Manual & Procedure AML System*, sebagai sistem pendukung APU PPT, terkait dengan laporan *transaction monitoring*.
- ❖ Membuat rencana kerja tentang Penerapan Program APU dan PPT serta melaporkan realisasi rencana kerja tersebut kepada Bank Indonesia setiap semester (bersamaan dengan laporan semesteran Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan).
- ❖ Melakukan pengkinian data dan dokumen nasabah.
- ❖ Melakukan revisi terhadap metode Pemeringkatan Risiko Nasabah berdasarkan hasil review terhadap metode pemeringkatan nasabah yang dilakukan bila ada perubahan profil nasabah.

- ❖ *Implementation of AML and CFT Program being one of the agenda in a meeting between the Board of Directors with the each Head of Division, including the problems/ constraints faced by the Bank and in BOC meeting.*
- ❖ *Conducting periodic monitoring to the realization of the Implementation of action plan of AML and CFT.*
- ❖ *Director in charge for Compliance Function reports the application of AML and CFT Program to the Board of Directors and Board of Commissioners.*

#### **Policies and Procedures**

- ❖ *Revising the Guidelines for Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism by refer to the issuance of multiple rules about AML and CFT. Moreover, Bank also revises the Manual Procedure of AML to accommodate the changes on Guidelines of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism.*
- ❖ *Revise the AML System Procedure & Manual, as a system support for AML&CFT, related to transaction monitoring reports.*
- ❖ *Creating a working plan on the Application of AML and CFT Program and report the realization of the work plan to Bank Indonesia every semester (together with the semesterly report of Director in charge for Compliance Function).*
- ❖ *Updating customer's data and documents.*
- ❖ *Finalizing the Customer's Risk Grading method based on the result of customer's grading method review that will be done when there is any change.*

### **Pengendalian Intern**

- ❖ Divisi Audit melakukan pemeriksaan terhadap efektivitas pelaksanaan program APU dan PPT di Bank, antara lain dengan melakukan uji kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang terkait dengan Program APU dan PPT.
- ❖ Selama tahun 2013, SKAI telah melakukan Independen review APU & PPT sebanyak 2x untuk menilai penerapan APU dan PPT di Bank, antara lain: melakukan pemeriksaan atas proses analisa laporan keuangan transaksi mencurigakan, laporan transaksi keuangan tunai dan transaksi dengan *Walk In Customer*. Terhadap temuan-temuan hasil pemeriksaan mengenai APU & PPT, team Auditor berpendapat bahwa setiap ketentuan terkait dengan anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sebaiknya dapat di pahami dengan persepsi yang sama oleh setiap satuan kerja terkait karena digunakan secara luas dalam aktivitas Bank.

### **Sistem Informasi Manajemen**

- ❖ Bank secara berkala melakukan kaji ulang terhadap AML System yang digunakan untuk mengidentifikasi, melakukan analisis, memantau, dan menyediakan laporan mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah Bank serta melakukan pengembangan pada sistem tersebut, terutama terkait dengan *transaction monitoring*.
- ❖ Bank menyampaikan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK).

### **Internal Control**

- ❖ *Inspection Division doing inspection to the effectiveness of AML and CFT program in the Bank, among others, such by compliance test with policies and procedures which related to the APU and PPT Program.*
- ❖ *During 2013, the Internal Audit Task Force has doing independent reviews of AML and CFT as much as 2 times to assess the implementation of AML and CFT in the Bank, such as: examine the process of analysing the financial reports of suspicious transactions, cash transactions reports and report for transactions with Walk In Customer. For the findings of the examination of the AML and CFT, Auditors team argued that every policy related to the anti money laundering and combating financing to terrorism should be understood with the same perception by each related task force because it used widely in the Bank activity.*

### **Management Information Systems**

- ❖ *Bank periodically review the AML System which is used to identify, analyse, monitor, and provide a report on the characteristics of the customer transactions and also develop the system, especially related to the transaction monitoring.*
- ❖ *Bank submits the Suspicious Financial Transaction Reports (SFTR) and Cash Financial Transaction Reports (CFTR) to Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Centre (INTRAC).*

### **SDM & Pelatihan**

- ❖ Bank melakukan seleksi terhadap calon karyawan berdasarkan latar belakang pendidikan, pengalaman yang disesuaikan dengan kebutuhan Bank serta menerapkan prosedur penyaringan (*screening*) untuk mengetahui keterkaitan calon pegawai dengan PEP (*Politically Exposed Person*), serta untuk mengetahui apakah calon karyawan memiliki catatan kriminal, sebagai bagian dari pelaksanaan KYE (*Know Your Employee*).
- ❖ Bank melakukan study meeting terkait dengan penerapan APU dan PPT serta menugaskan karyawan dari divisi terkait untuk menghadiri sosialisasi mengenai penerbitan peraturan-peraturan baru yang diselenggarakan di Bank Indonesia maupun peraturan-peraturan lainnya.
- ❖ Untuk mendukung pelaksanaan program APU dan PPT, Bank telah menyelenggarakan program pelatihan *internal/ in-house training*, maupun mengikuti pelatihan eksternal, terkait dengan APU dan PPT sebagai berikut:

### **HR & Training**

- ❖ *Bank select the candidates for employee based on educational background, experiences tailored to the needs of the Bank and implement the screening procedures to determine the linkages of candidates with PEP (Politically Exposed Person), and also to determine whether the prospective employee has a criminal record, as part of the implementation of the KYE (Know Your Employee).*
- ❖ *Bank conducted a study meetings related to the implementation of AML and CFT and assign employees from each division concerned to attend the socialization of the issuance of new regulations held at Bank Indonesia and other regulations.*
- ❖ *To support the implementation of AML and CFT, the Bank has organized an internal training program / in- house training, as well as external training, associated with AML and CFT as follows :*

No	Topik Topic	Penyelenggara Pelatihan Training Organizers	Tanggal Date
1	Pelatihan APU & PPT <i>AML &amp; CTF Training</i>	BRP E-Learning	26 Februari – 1 Maret 2013 <i>February 26, 2013 – March 1, 2013</i>
2	Pembatasan Transaksi Tunai Sebagai Upaya Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Pencucian Uang di Indonesia <i>Restriction of Cash Transaction as an Effort to Eradication of Corruption and Anti Money Laundering in Indonesia</i>	Pusat Kajian APU Indonesia -FHUI	18 Maret 2013 <i>March 18, 2013</i>
3	Seminar Menyongsong Pemberlakuan Pelaporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari Dan Keluar Negeri <i>Seminar Toward Enforcement Funding Transfer Financial Transaction From and To Abroad</i>	PPATK	20 Maret 2013 <i>March 20, 2013</i>
4	Analisis "Fraud & Money Laundering" Serta Teknik Deteksi dan Identifikasi Berdasarkan PBI No. 14/27/PBI/2012 <i>Analysis of "Fraud &amp; Money Laundering and Detection and Identification Technique Based on Bank Indonesia Regulation No. 14/27/PBI/2012</i>	DLS PRO	21 - 22 Maret 2013 <i>March 21 – 22, 2013</i>
5	Kejahatan yang Menggunakan Media Perbankan <i>Banking Media Crime Using</i>	FKDKP	27 – 28 Maret 2013 <i>March 27 – 28, 2013</i>
6	Implementasi Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang <i>Implementation of Regulation No. 8 Year 2010 about Prevention and Eradication of Money Laundering</i>	Lembaga Pengembangan Informasi	11 – 12 April 2013 <i>April 11 – 12, 2013</i>

No	Topik Topic	Penyelenggara Pelatihan Training Organizers	Tanggal Date
7	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme <i>Anti Money Laundering and Combating the Financial Terrorism</i>	Bank Indonesia	15 April 2013 <i>April 15, 2013</i>
8	Penerapan Program APU-PPT dan Implementasi FATCA: Respon dan Kesiapan Perbankan Indonesia ke Depan <i>Implementation of AML-CFT Program and Implementation of FATCA: Respond and Readiness of Indonesia Banking in the Future</i>	FKDKP	19 September 2013 <i>September 19, 2013</i>
9	APU & PPT, Undang-Undang Bahasa, SEBI No. 15/41/DKMP & PBI No. 15/7/PBI/2013 tentang GWM <i>AML &amp; CFT, Language Regulation, BI Circulare Letter No. 15/41/DKMP &amp; BI Regulation No. 15/7/PBI/2013 about Minimum Reserve Requirement</i>	BRP Compliance Forum	17 Oktober 2013 <i>October 17, 2013</i>
10	Peran Bank: Mencegah & Memberantas Kejahatan Perbankan" <i>Bank's Role: "Prevention and Eradication of Banking Crimes"</i>	FKDKP	6 – 7 November 2013 <i>November 6 – 7, 2013</i>
11	Pelatihan Penggunaan Aplikasi Penyampaian Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri <i>Training for Using Submitting Funding Transfer Financial Transaction Application From and To Abroad.</i>	PPATK	11 November 2013 <i>November 11, 2013</i>

#### i. Fungsi Audit Intern

Divisi Internal Audit/Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang independen terhadap satuan kerja operasional dan unit kerja lainnya, mempunyai peranan penting untuk memeriksa fungsi dan sistem pengendalian internal Bank dan memberi laporan kepada Manajemen perihal hal-hal sebagai berikut:

- ❖ Menilai efektivitas dan penerapan administrasi dan kontrol keuangan dan tingkat keakuratan data yang dikembangkan di Bank.
- ❖ Mengevaluasi tingkat ketaatan Bank terhadap rencana bisnis, kebijakan dan prosedur dan peraturan-peraturan yang berlaku (termasuk Peraturan Bank Indonesia).
- ❖ Memastikan kecukupan sistem pengendalian dalam melindungi aset Bank dan melakukan verifikasi keberadaan aset tersebut.
- ❖ Menelaah kegiatan operasional dan program kerja untuk memastikan apakah hasil tersebut konsisten dengan tujuan yang telah ditentukan dan program telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan.
- ❖ Memantau langkah tindak lanjut atas hasil audit dengan memastikan bahwa tindak lanjut tersebut telah dilakukan dan berjalan efektif.

#### i. Internal Audit Function

*Inspection Division/Internal Audit Task Force (SKAI) which independent to the operational unit and other work units, has an important role to examine the function and system of Bank's internal control and provide reports to management for any matter as follows:*

- ❖ *Assess the effectiveness and the application of administrative, financial controls and the accuracy of data which developed in the Bank.*
- ❖ *Evaluating the level of adherence to the Bank's business plan, policies and procedures and applicable regulations (including the Bank Indonesia Regulation).*
- ❖ *Ensure the adequacy of the system control to protect the assets of the Bank and to verify the existence of such assets.*
- ❖ *Reviewing operational activities and work programs to ascertain whether the results are consistent with the objectives that have been defined and implemented in accordance with the program planned.*
- ❖ *Monitor the follow up steps of results of the audit to ensure that it has been done and effective.*



Divisi Internal Audit telah mempersiapkan Rencana Kerja Tahunan yang disusun untuk memaparkan rencana kerja audit dan cakupan bidang audit sesuai dengan program Audit Berbasis Risiko. Rencana Kerja Tahunan tersebut disusun berdasarkan hasil penilaian risiko ruang lingkup audit baik dalam model kuantitatif maupun kualitatif serta mempertimbangkan aspek-aspek lainnya, antara lain area-area yang memerlukan perhatian lebih lanjut disebabkan adanya permasalahan kegiatan operasional; profil risiko dari divisi-divisi terkait; Rencana Bisnis Bank dan lainnya. Rencana Kerja Audit Tahunan tersebut telah mendapatkan kaji ulang dari Komite Audit dan persetujuan dari Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Terhadap permasalahan-permasalahan yang ditemukan sebagai hasil pemeriksaan SKAI, telah dilakukan perbaikan dengan segera oleh satuan kerja yang diaudit atau dengan menyusun serangkaian proses tindak lanjut penyelesaian agar permasalahan tersebut tidak terulang kembali di masa yang akan datang. Penyelesaian temuan atau permasalahan-permasalahan tersebut dipantau setiap bulan dan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Di samping itu, SKAI juga telah melaporkan pokok-pokok hasil pemeriksaan yang terkait kepada Bank Indonesia setiap semester sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Hasil kerja dan kinerja kepatuhan SKAI terhadap SPFAIB telah dinilai oleh penilai independen pihak eksternal yaitu PT Deloitte Konsultan Indonesia, dan fungsi audit intern dalam penggunaan teknologi informasi dalam kurun waktu tahun 2010-2012 dinilai oleh pihak eksternal PT Cybertech Solusindo. Dari hasil penilaian PT Deloitte Konsultan Indonesia dan PT Cybertech Solusindo menunjukkan bahwa pelaksanaan kerja SKAI telah memadai dan memenuhi Peraturan Bank Indonesia. Hasil kaji ulang tersebut telah disampaikan kepada Bank Indonesia.

*Inspection Division has prepared the Annual Work Plan to describe the audit work plan and the scope of the audit accordance to the program of the Risk-Based Audit. The Annual Work Plan was prepared based on the results of the risk assessment of audit scope both in quantitative and qualitative models and consider other aspects, such as areas that need further attention due to issues of operational activities; risk profile of the related divisions; Banks Business Plan and other. The Annual Audit Work Plan has been get review from Audit Committee and approval from President Director and the Board of Commissioners.*

*For the problems found as a result of Internal Audit inspection, it have been done an immediately refinement by the audited unit or by arranging a follow-up steps of completion in order to the problem does not happen anymore in the future. The completion of the findings or issues are monitored every month and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners. Moreover, SKAI also has reported the results of examination related subjects to Bank Indonesia every semester in accordance with applicable regulations.*

*The work and compliance performance of Internal Audit to SPFAIB has been assessed by an independent external assessor that is PT Deloitte Consulting Indonesia and the internal audit function in information technology usage in 2010-2012 assessed by an external party that is PT Cybertech Solusindo. The results of the assessment from PT Deloitte Consulting Indonesia and PT Cybertech Solusindo shows that the implementation of the Internal Audit Unit work has been adequate and fulfils the Bank Indonesia Regulation. The results of such reviews have been submitted to Bank Indonesia.*

Pada tahun 2013, SKAI telah melaksanakan audit atas 16 entitas audit (100% dari rencana audit tahun 2013) berdasarkan perencanaan audit berbasis risiko yang mencakup: Trade Finance, APU-PPT, Kepatuhan-Legal, Operational-Services (EDP, Security BI-RTGS, BI-SSSS, dan SKN-BI), Loan Process, Planning & Accounting Process, Kantor Cabang, Resona Indonesia Finance, Human Resources, General Affairs, dan Treasury.

Untuk meningkatkan kemampuan SKAI dalam pengawasan, SDM SKAI diperkuat dengan SDM berkualifikasi IT untuk auditor IT dan SDM yang berpengalaman di dalam analisa kredit. Dengan demikian pengawasan *on site* maupun *off site* pada teknologi informasi dan sistem perkreditan akan semakin menguat.

Pendidikan terhadap sumber daya yang ada juga makin ditingkatkan. Selama tahun 2013, 5 (lima) orang auditor termasuk Kepala dan wakil kepala telah menempuh program CIA (*Certified Internal Audit*) dan tercatat dalam ikatan profesi auditor global the *Institute of Internal Auditors*, sehingga secara pengetahuan diharapkan sudah mampu memberikan *value added* bagi perusahaan, hal ini akan dilanjutkan pula ke program pengambilan sertifikasi tersebut ditahun 2014.

Sebagai perwujudan dari pelaksanaan fungsi pengawasan yang efektif dan komprehensif, SKAI melakukan kaji ulang secara berkala atas kegiatan operasional Bank, kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Bank.

Sesuai arahan Bank Indonesia, Bank melakukan penguatan fungsi SKAI melalui beberapa inisiatif fokus. Untuk 2013, fokus di lakukan adalah :

- Kecukupan jumlah auditor untuk menghindari penumpukan penugasan dan perubahan skedul dan melengkapi setiap proses audit *Audit Working Plan* yang memadai.

*In 2013, SKAI has audit the 16 audit entity (100% of the audit plan for 2013) based on the risk-based audit plan that includes: Trade Finance, APU-PPT-Legal Compliance, Operational-Services (EDP, Security BI-RTGS, BI-SSSS, and SKN-BI), Loan Process, Planning & Accounting Process, Branch Offices, Resona Indonesia Finance, Human Resources, General Affairs, and Treasury.*

*To improve the ability of SKAI in surveillance, SKAI personnel reinforced with qualified human resources in IT for IT auditor and experienced auditor in credit analysis. Therefore supervision on site and off site on information technology and credit system will be stronger.*

*Education of the available resources is also will be enhanced. During 2013, 5 (five) auditors including the Head of auditors and the deputy head has take apart on the CIA program (Certified Internal Audit) and recorded in global associations of professional auditors the Institute of Internal Auditors, therefore the knowledge have been able to give value added to Company as expected, this also will proceed to making such certification program in 2014.*

*As the manifestation of the implementation of effective and comprehensive monitoring functions, SKAI reviewing by periodically the operations of the Bank, the adequacy and effectiveness of internal control systems Bank.*

*As the direction of Bank Indonesia, Bank strengthening the SKAI function through several initiatives focused. For 2013, the focus is as follows:*

- *The adequacy of the number of auditors to avoid the accumulation of assignments and schedule changes and accommodate the adequate Working Plan Audit process.*



- Menambah jumlah staf SKAI khususnya untuk Audit Teknologi Informasi dan Kredit.
- Meningkatkan peran *Quality Assurance* yang berfungsi sebagai supervisor.
- Melakukan pemeriksaan terhadap proses kredit termasuk identifikasi risiko kredit.

Keseluruhan fokus tersebut sudah dilaksanakan oleh SKAI sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan untuk membantu manajemen membantu manajemen mencapai proses pengelolaan risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

SKAI juga telah memiliki program pelatihan dan pengembangan tahunan yang mencakup pelatihan dasar dan kemampuan teknis seperti pelatihan keahlian profesi auditor (persiapan sertifikasi internasional Certified of Internal Auditor-CIA) dan pelatihan-pelatihan teknis lainnya.

## ii. Fungsi Audit Eksternal

### KAP (Kantor Akuntan Publik)

- ❖ RUPS yang diselenggarakan tahun 2013, telah menunjuk KAP Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) sebagai Audit Ekstern, untuk mengaudit laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
- ❖ Pemeriksaan dilakukan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasi.
- ❖ Tanya jawab secara langsung dengan manajemen mengenai pandangannya tentang risiko-risiko, serta apakah manajemen mengetahui adanya kecurangan atau dugaan kecurangan yang mempengaruhi kinerja Bank.

- *Add the number Internal Audit staff especially for Audit the Information Technology and Credit.*
- *Increase the role of Quality Assurance which serves as a supervisor.*
- *Conduct an examination of the credit process, including credit risk identification.*

*The overall focus has been carried out by SKAI based on the determined target of time to help the management achieve the better risk management processes, internal controls and corporate governance.*

*SKAI also had an annual training and development program that includes basic training and technical capabilities such as skills training of professional auditor (international certification preparation of the Certified Internal Auditor CIA) and other technical training.*

## ii. External Audit Function

### KAP (Public Accounting Firm)

- ❖ *General Shareholders Meeting that held in 2013, has been appointed KAP Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) as an External Audit, to audit the financial statements of the Bank for the period ended in December 31, 2013.*
- ❖ *Inspection carried out on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements.*
- ❖ *Directly questioning to the management regarding his views on the risks, and if management is aware of any fraud or suspected fraud affecting the Bank's performance.*

### **Pemeriksaan oleh Bank Indonesia**

Dari tanggal tgl 11 Februari – 14 Juni 2013, Bank Indonesia melakukan pemeriksaan untuk posisi tahun 2012 s.d bulan Januari 2013, dengan cakupan pemeriksaan meliputi:

- aktivitas perkreditan;
- pelaksanaan penjualan aset kantor pusat bank;
  
- operasional dan jasa;
- fungsi pengendalian internal;
- penerapan APU & PPT;
- serta manajemen SDM.

Dari hasil pemeriksaan Bank Indonesia terdapat temuan yang mempengaruhi rating Bank di semester I tahun 2013, sbb:

- Terdapat pelanggaran BMPK pihak tidak terkait;
- Ketidaksesuaian penilaian kualitas aktiva dan beberapa kesalahan laporan kepada pihak regulator;
- Mengoptimalkan fungsi kepatuhan sebagai ex-ante terkait aspek prudensial dan peningkatan fungsi SKAI, termasuk meningkatkan kompetensi SDM;
- Analisis atas faktor-faktor yang dapat mempengaruhi terlaksananya rencana strategis, khususnya faktor eksternal perlu dikaji lebih dalam lagi, sehingga berbagai rencana strategis yang ditetapkan dapat terlaksana sesuai dengan jadwal;
- Masih terdapat kekurangan dalam hal transparansi atas laporan publikasi.

Temuan di atas telah ditindak lanjuti dengan cepat melalui serangkaian *action plan* GCG, sehingga diharapkan tidak terdapat lagi pelanggaran BMPK.

### **Audit by Bank Indonesia**

*On February 11 - June 14, 2013, Bank Indonesia doing examinations for the position in 2012 until January 2013, the scope of the examination include:*

- *lending activities;*
- *implementation the asset sales of Bank's head offices;*
- *operations and services;*
- *internal control functions;*
- *the application of APU and PPT;*
- *human resources management*

*By the results from Bank Indonesia, there are any findings that affect bank ratings in the first semester of 2013, as follows:*

- *There are any violation in LLL to unrelated parties;*
- *Un appropriation in the assessment of asset quality and a few mistakes reports to the regulator;*
- *Optimizing the compliance function as ex-ante related to prudential aspects and improve the function of SKAI function, including improve the competency of human resources;*
- *Analysis of the factors that may affect the implementation of the strategic plan, especially the external factors need to be review more deeply, therefore the various strategic plans that can be implemented in accordance with the specified schedule;*
- *There are still any lacks of transparency of the publication report.*

*The above findings have been followed up quickly through a series of GCG action plan, therefore it is expected there is no longer the violation of LLL.*

Serangkaian *Action Plan GCG* yang dilakukan sejak semester II tahun 2013, adalah sebagai berikut:

1. Atas temuan BI, tentang pelanggaran BMPK pihak tidak terkait, ditindak lanjuti sebagai berikut:
  - a. Bank segera melakukan tindakan cepat menyelesaikan pelanggaran tersebut dengan meminta Debitur-Debitur terkait untuk melunasi pinjamannya, sehingga tidak ditemukan lagi pelanggaran BMPK;
  - b. Selanjutnya, terdapat **komitmen** yang tinggi dari jajaran Manajemen dan segenap karyawan Bank untuk melakukan aktivitas perbankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential principle*).
    - o Bank melakukan pendalaman analisa dalam proses penyediaan dana pada pihak terkait dan penyediaan dana jumlah besar dengan cara melakukan standarisasi analisa dalam Memorandum Kredit dalam rangka pengungkapan informasi-informasi yang bersifat strategis sehingga memudahkan Dewan Direksi dalam mengidentifikasi dan mengukur potensi risiko yang mungkin timbul dan membantu Direksi dalam melakukan tugasnya untuk mengambil keputusan kredit;
    - o Melakukan perbaikan prosedur dalam identifikasi kelompok peminjam.
    - o Melibatkan Divisi Kepatuhan dalam menilai kelompok debitur sesuai Peraturan Bank Indonesia yang berlaku.
    - o Bekerjasama dengan professional konsultan untuk meningkatkan peran Divisi Credit Examination, Divisi Kepatuhan, Divisi SDM, Divisi Manajemen Risiko, dan SKAI.
    - o Menyempurnakan beberapa kebijakan internal yang terkait dengan Perkreditan.

*A series of GCG Action Plan conducted since the second half of 2013 are as follows :*

1. *By the BI findings of the violation on LLL to unrelated parties, the follow up steps are as follows :*
  - a. *Bank immediately act quickly to resolve the breach by asking the related debtors to repay the loan, therefore it is not found any violation on LLL anymore;*
  - b. *Furthermore, there is a strong commitment from the management and all employees of the Bank to run the banking activities in accordance with the prudential principle.*
    - o *Bank deepening the analysis of the process of provision to the related parties and provision of large amounts funds by standardize the analysis in the Memorandum of Credit in order to disclose the strategic information's, therefore it will simplify the Board of Directors to identify and quantify the potential risks that may arise and assist the Board of Directors in performing their duties to take the decision on credit;*
    - o *Repairing the procedure in identification debtors group.*
    - o *Engaging the Compliance Division in assessing the debtor group in accordance with stipulated Bank Indonesia Regulation.*
    - o *Cooperate with professional consultant to enhance the role of Credit Examination Division, Compliance Division, Human Resources Division, Risk Management Division, and SKAI.*
    - o *Improving internal policies related to Credit.*

2. Bank telah melakukan koreksi penilaian rating kualitas aktiva sesuai temuan pemeriksaan, termasuk memperbaiki ketentuan internal, mengubah struktur di marketing dan mengoptimalkan fungsi pengendalian intern terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan dan fungsi SKAI.
3. Melibatkan Divisi Kepatuhan dalam mekanisme *enhanced analysis* atas pengelompokan debitur.
4. Melakukan perbaikan kompetensi SDM secara keseluruhan dan meningkatkan jumlah serta kualitas staff SKAI yang memiliki pengalaman dalam bidang Perkreditan dan IT.
5. Melakukan definisi ulang atas visi dan misi Bank agar sesuai dengan strategi dan model bisnis yang dijalankan oleh Bank, dengan memperhatikan kekuatan dan kelemahan internal dan yang dimiliki, termasuk peluang dan ancaman atas perubahan kondisi eksternal. Dalam menterjemahkan visi dan misi, Bank akan mengedepankan pertumbuhan bisnis sesuai dengan keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) dan keunggulan komparatif (*comparative advantage*) yang dimiliki oleh Bank.
6. Bank membangun pengawasan yang kuat terhadap kejadian-kejadian yang masuk kedalam kategori perlu diungkap, dan memantau catatan tahun berjalan terhadap kejadian-kejadian yang perlu diungkap.

#### **IV. Penerapan Manajemen Risiko**

Secara umum Bank telah menerapkan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 dan perubahannya Peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, serta Surat Edaran Bank Indonesia No.5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 mengenai Penerapan Manajemen Risiko oleh Bank Umum dan perubahannya melalui

2. *Banks have make any corrections in asset quality assessment rating in accordance with the examination findings, including improving internal regulations, change the structure in marketing and optimize the internal control functions related to the implementation of the compliance and SKAI functions.*
3. *Engaging the Compliance Division in the enhance analysis mechanism in debtors grouping.*
4. *Repairing HR competencies in overall and increase the number and quality of the SKAI staff who have experience in the field of Credit and IT.*
5. *Redefinition the Bank's vision and mission to fit with the business model and strategy that is run by the Bank, by considering the strengths and weaknesses of internal, including the opportunities and threats of the change in external conditions. In interpreted the vision and mission, Bank will prioritize the business growth in accordance with a competitive advantage and comparative advantage held by the Bank.*
6. *Banks develop a strong monitoring for all matter which include in category that must be disclose and monitor the record on current year of the matter that need to be disclose.*

#### **IV. Application of Risk Management**

*In general, Bank has implement the risk management in accordance with Bank Indonesia Regulation No.5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 and its amendments Bank Indonesia Regulation No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, and also Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated 29 September 2003 regarding the Implementation of Risk Management by Commercial Banks and its amendments through*

Surat Edaran Bank Indonesia No.13/23/DPNP/2011 tanggal 25 Oktober 2011, sebagai berikut:

- ❖ Melakukan penyesuaian atas Pedoman Standard Penerapan Manajemen Risiko untuk mengakomodasi perubahan atas parameter-parameter yang digunakan untuk melakukan pemantauan risiko.  
Perubahan atas parameter pemantauan profil risiko ini dilakukan dengan mempertimbangkan rekomendasi dari konsultan eksternal yang telah mereview penerapan kebijakan manajemen risiko Bank pada bulan Juli 2013.
- ❖ Melakukan perbaikan dan pengkinian atas 8 (delapan) Kebijakan Manajemen Risiko, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari konsultan eksternal atas hasil review manajemen risiko di Bank.
- ❖ Menetapkan Tingkat Risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan Toleransi Risiko yang akan digunakan oleh Bank dengan mempertimbangkan hasil review konsultan eksternal mengenai implementasi manajemen risiko di Bank.
- ❖ Menerapkan pengelolaan 8 (delapan) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional risiko hukum, risiko reputasi, risiko strategis dan risiko kepatuhan.
- ❖ Bank membentuk Komite Manajemen Risiko, *Asset and Liability Committee* (ALCO), dan Divisi Manajemen Risiko sebagai bagian dari penyempurnaan struktur manajemen risiko Bank.
- ❖ Bank mengadakan rapat Komite Manajemen Risiko (*RMC meeting*) minimal setiap 3 (tiga) bulan sekali dan rapat ALCO 1 (satu) kali dalam setiap bulan untuk membahas hal-hal sebagai berikut:
  - i. Risk Management Committee**  
Bank membahas mengenai hasil pemantauan atas kedelapan jenis risiko, antara lain sebagai berikut:

*Bank Indonesia Circular Letter No.13/23/DPNP/2011 dated October 25, 2011, the following matter:*

- ❖ *Adjust the Standard Guidelines of Risk Management Application to accommodate the changes in the parameters that used to monitoring the risk.*  
  
*The changes on the parameter of risk profile monitoring is doing by considering the recommendation from the external consultants who have reviewed the implementation of the Bank's risk management policies in July 2013.*
- ❖ *Repairing and updating on 8 (eight) Risk Management Policy, by considering the recommendations of the external consultants on the review results of risk management in the Bank.*
- ❖ *Determined the Risk Appetite and Risk Tolerance that will be used by the Bank to consider the results of a review of external consultants on the implementation of risk management in the Bank.*
- ❖ *Implement the management of eight (8) type of risks that are credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk and compliance risk.*
- ❖ *Bank has established a Risk Management Committee, Asset and Liability Committee (ALCO), and Risk Management Division as part of the Bank's risk management structure refinement.*
- ❖ *Bank held a Risk Management Committee meeting (RMC meeting) at least once every three (3) months and ALCO meeting once in every month to discuss the following matters:*
  - i. Risk Management Committee**  
*Bank discusses about the results of the monitoring of the eight types of risks, such as follows:*

Tipe Risiko <i>Type of Risk</i>	Isi <i>Content</i>
Risiko Pasar <i>Market Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Volume dan Komposisi Portofolio <i>Portfolio Volume and Composition</i></li> <li>▪ Kerugian Potensial Risiko Suku Bunga dalam Banking Book <i>Potential Loss of Interest Rate Risk in Banking Book</i></li> <li>▪ Strategi dan Kebijakan Bisnis <i>Business Strategy and Policy</i></li> </ul>
Risiko Likuiditas <i>Liquidity Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komposisi Aset, Kewajiban dan Transaksi Rekening Administratif <i>Composition of Asset, Liabilities and Administrative Account</i></li> <li>▪ Konsentrasi Aset dan Kewajiban <i>Concentration of Asset and Liabilities</i></li> <li>▪ Kerentanan pada Kebutuhan Pendanaan <i>Vulnerability of Funding Needs</i></li> <li>▪ Akses pada Sumber-sumber Pendanaan <i>Access to Funding Sources</i></li> </ul>
Risiko Kredit <i>Credit Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Komposisi Portofolio Aset dan Tingkat Konsentrasi <i>Composition of Asset Portfolio and Concentration Level</i></li> <li>▪ Kualitas Penyediaan Dana dan Kecukupan Pencadangan <i>Quality of Fund Provision and Adequacy of Loan Provision</i></li> <li>▪ Strategi Penyediaan Dana dan Timbulnya Penyediaan Dana <i>Fund Provision Strategy and Fund Resources</i></li> <li>▪ Faktor Eksternal / External Factor</li> </ul>
Risiko Operasional <i>Operational Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis <i>Business Characteristic and Complexity</i></li> <li>▪ Sumber Daya Manusia / Human Resources</li> <li>▪ Teknologi Informasi dan Infrastruktur Pendukung <i>Information Technology and Supporting Infrastructures</i></li> <li>▪ Fraud / Fraud</li> <li>▪ Kejadian Eksternal / External Event</li> </ul>
Risiko Hukum <i>Legal Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Faktor Litigasi / Litigation Factor</li> <li>▪ Faktor Kelemahan Perikatan / Weakness of Binding Provisions Factor</li> <li>▪ Faktor Ketiadaan Peraturan Perundang-undangan <i>Absence of Law/ Regulation Factor</i></li> </ul>
Risiko Reputasi <i>Reputation Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengaruh Reputasi Pemilik dari Pemilik Bank dan Perusahaan Terkait. <i>Impact of Owner Reputation from Bank's Owner and Related Company</i></li> <li>▪ Pelanggaran Etika Bisnis / Violation of Business Ethics</li> <li>▪ Kompleksitas Produk dan Kerjasama Bisnis <i>Complexity of Products and Business Cooperation</i></li> <li>▪ Frekuensi, Materialitas dan Eksposur Pemberitaan Negatif Bank <i>Frequency, Material and Exposure of Bank's Negative Publication</i></li> <li>▪ Frekuensi dan Materialitas Keluhan Nasabah Bank <i>Frequency and Materiality of Customer Complaints</i></li> </ul>
Risiko Strategik <i>Strategic Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Kesesuaian Strategi dengan Kondisi Lingkungan Bisnis Bank <i>Proper Alignment between Strategy and Business Environment Condition</i></li> <li>▪ Strategi Berisiko Tinggi dan Strategi Berisiko Rendah <i>High Risk Strategy and Low Risk Strategy</i></li> <li>▪ Posisi Bisnis Bank / Bank's Business Position</li> <li>▪ Pencapaian Rencana Bisnis Bank <i>Realization of Bank's Business Plan</i></li> </ul>
Risiko Kepatuhan <i>Compliance Risk</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jenis dan Signifikansi Pelanggaran yang Dilakukan <i>Type and Significance of Violation</i></li> <li>▪ Frekuensi Pelanggaran yang Dilakukan atau Track Record Kepatuhan Bank <i>Frequency of Violation or Track Record of Bank's Compliance</i></li> <li>▪ Pelanggaran terhadap Ketentuan atas Transaksi Keuangan Tertentu. <i>Violation towards Regulations concerning Particular Financial Transaction</i></li> </ul>

Selain pembahasan Profil Risiko Bank yang dilakukan setiap 3 (tiga) bulan, Rapat Komite Manajemen Risiko juga diadakan untuk suatu agenda/ pembahasan tambahan seperti;

- Sosialisasi mengenai temuan dan rekomendasi dari proses audit Bank Indonesia, KPMG review dan Tim GCG – 31 Juli 2013;
- Update parameter Risiko Kredit ke dalam Profil Risiko Kredit Bank – 15 Agustus 2013;
- Pembahasan mengenai usulan pernyataan Tingkat Risiko yang akan diambil dan Toleransi Risiko – 22 November 2013.

#### **ii. Assets and Liabilities Management Committee (ALCO)**

Bank membahas situasi pasar, pendanaan serta likuiditas yang berdampak terhadap aset dan kewajiban Bank.

Bank akan terus menerus meningkatkan peran dan fungsi *Risk Management Division* (RMD) untuk memastikan bahwa kebijakan, prosedur, penetapan limit dan sistem pengendalian internal telah dilaksanakan dengan baik. RMD juga melakukan identifikasi, pengukuran dan pemantauan terhadap posisi/eksposur risiko secara keseluruhan per jenis risiko pada tahun 2013. Dengan tujuan untuk memantau dan mengevaluasi profil risiko Bank, pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara berkala, dan terus ditingkatkan.

Sejalan dengan audit Bank Indonesia yang dilakukan untuk posisi Desember 2012 yang lalu serta hasil kaji ulang internal Bank, Bank telah melakukan penyempurnaan atas beberapa Kebijakan dan Prosedur

*Besides the discussion of the Bank's Risk Profile which held every 3 (three) months, the Risk Management Committee meetings are also held for an agenda / discussion extra, as like;*

- *Socialization regarding the findings and recommendations of the audit process of Bank Indonesia, KPMG review and GCG Team - July 31, 2013;*
- *Update the Credit Risk parameters in Bank's Credit Risk Profile - August 15, 2013;*
- *Discussion on the proposed statement of Risk Appetite and Risk Tolerance - 22 November 2013.*

#### **b. Assets and Liabilities Management Committee (ALCO)**

*Bank discusses the market situation, funding and liquidity which impact on assets and liabilities of the Bank.*

*Bank will continue to enhance the role and function of the Risk Management Division (RMD) to ensure that the policies, procedures, limits and internal control system have been well implemented. RMD also doing identification, measurement and monitoring of the position / overall risk exposure per risk type in 2013. With the aim to monitor and evaluate the Bank's risk profile, The active supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors conducted regularly, and continuously improved.*

*In line with Bank Indonesia audit for the end of December 2012 position and the results of internal Bank review, the Bank has made improving some applicable policies and procedures such as improving the Credit*



yang berlaku seperti di antaranya penyempurnaan atas Kebijakan Perkreditan, *Legal Lending Limit & Large Exposure Policy*, Pedoman *Monitoring Covenants of Loan Agreement*, Kebijakan *Risk Appetite and Risk Tolerance*, 8(delapan) Kebijakan Manajemen Risiko, dll agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini.

*Policy, Legal Lending Limit and Large Exposure Policy, Monitoring Covenants of Loan Agreement Guidelines, Risk Appetite and Risk Tolerance Policy, 8(eight) Risk Management Policies, etc. to in order to comply with the prevailing regulations.*

**V. Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (*Related Party*) dan Penyediaan Dana Besar (*Large Exposure*)**

**V. *Provision of Funds to Related Parties and the Large Exposure***

Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Inti per akhir Desember 2013

*Provision of Funds for Related Parties and Core Debtors as of the end of December 2013*

No.	Penyediaan Dana <i>Funds Provision</i>	Jumlah / Total	
		Debitur <i>Debtor</i>	Nominal (Jutaan Rupiah) <i>Nominal (In Million Rupiah)</i>
1	Kepada pihak terkait *) <i>To related parties</i>	1	65.000
2	Kepada Debitur inti: <i>To core debtors:</i>		
	a. Individu <i>Individual</i>	2	295.022
	b. Grup <i>Group</i>	23	5.315.309

\*) Debitur adalah perusahaan anak Bank (PT Resona Indonesia Finance)  
*The debtor is a Bank's subsidiary (PT Resona Indonesia Finance)*

Terkait dengan penyediaan dana atau penyaluran kredit ke debitur besar atau debitur tertentu, hal ini sesuai dengan karakteristik Bank sebagai Bank yang fokus untuk menyediakan dana atau menyalurkan kredit ke nasabah korporasi.

*Associated with lending to certain debtors or large debtors, this is in accordance with the Bank's characteristic as Bank's focus to provide lending to corporate customers.*

Namun demikian, Bank tetap mengedepankan asas kehati-hatian (*prudential principle*) dalam penyaluran kredit dengan bertindak selektif untuk memilih debitur, dimana hanya debitur dan kelompok debitur tertentu pada bidang usaha tertentu yang memenuhi risk appetite Bank yang akan dapat menjadi debitur Bank.

*However, the Bank keep priority to the prudential principle in lending by acting diligently in debtor selection, in which only debtors and certain group of debtors in certain sectors fulfilled the Bank's risk appetite that will be able to be the Bank's debtor.*

Bank telah memiliki Kebijakan Perkreditan Bank dan Kebijakan Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar, yang selalu dikaji ulang. Penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar diputuskan oleh Direksi secara independen tanpa intervensi dari pihak terkait dan pihak lainnya.

Dalam penyediaan dana kepada pihak terkait maupun penyediaan dana besar, Bank selalu:

- a. Menerapkan prinsip kehati-hatian dan mematuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- b. Memonitor jumlah pinjaman yang diberikan per debitur maupun per debitur maupun kelompok debitur. Hal ini dimaksudkan untuk menjaga agar tidak terjadi pelanggaran BMPK.
- c. Memperhatikan penyebaran/ diversifikasi portofolio penyediaan dana.
- d. Membuat limit internal sesuai dengan kolektibilitas debitur sebagai upaya mendeteksi lebih awal adanya pelanggaran BMPK.
- e. Penyediaan dana besar, per debitur dan per kelompok debitur, secara rutin dilaporkan kepada Dewan Komisaris sebagai sarana monitoring.

## **VI. Rencana Strategis Bank**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.12/21/PBI/2010 tanggal 19 Oktober 2010 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.12/27/DPNP tanggal 25 Oktober 2010 tentang Rencana Bisnis Bank Umum, Bank telah menyusun Rencana Bisnis Tahun 2014–2016 dan menyampaikan ke Bank Indonesia pada tanggal 02 Desember 2013. Selain itu, Direksi terus menerus memantau realisasinya dan menyampaikan Laporan Realisasi Rencana Bisnis secara triwulanan kepada Bank Indonesia.

*The Bank has Bank Credit Policy and Legal Lending Limit and Large Exposure Policy, which continuously reviewed. Provision of funds to related parties and large exposure independently resolve by the Board of Directors without intervention from related parties and other parties.*

*In the provision of funds to related parties as well as in the provision for large exposures, the Bank always:*

- a. Implements the prudential and company with Bank Indonesia Regulations concerning the Legal Lending Limit (LLL).*
- b. The Bank continually monitors the amount of loan disbursement per debtor and per group of debtors. This mean to prevent a violation of or exceeding the Legal Lending Limit.*
- c. Pay attention to the spread/ diversification for the portfolio of funds.*
- d. Establish internal limits according to debtor rating as a means for early detection for knew there is exceeding the Legal Lending Limit.*
- e. The provisions of large exposure per debtor and group of debtors routinely reported to the Board of Commissioners as monitoring facility.*

## **VI. Bank's Strategic Plan**

*Based on Bank Indonesia Regulation No. 12/21/PBI/2010 dated October 19, 2010 and Bank Indonesia Circular Letter No. 12/27/DPNP dated October 25, 2010 about Commercial Bank Business Plan, Bank has arranged Bank Business Plan Year 2014-2016 and submits to Bank Indonesia on December 02, 2013. Moreover, the Boar Of Directors continuously monitoring the realization and submit the Business Plan Realization Report in quarterly to Bank Indonesia.*

Laporan Pengawasan Rencana Bisnis juga dilaporkan Bank setiap 6 (enam) bulan sekali dan telah disampaikan ke Bank Indonesia pada tanggal 27 Februari 2013 (untuk periode Desember 2012) dan 30 Agustus 2013 (untuk periode Juni 2013). Untuk periode Desember 2013 telah dikirim pada tanggal 28 Februari 2014.

Secara umum, berdasarkan angka audited, Bank telah berhasil mencapai laba bersih tahun 2013 (un-audited) sebesar Rp.506,99 milyar atau 89,69% lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya 2012 sebesar Rp 267,27 milyar.

Dari lingkup aset, realisasi jumlah kredit yang diberikan mencapai Rp.9,77 trilyun pada akhir tahun 2013, lebih tinggi 17,45% dibandingkan dengan akhir tahun 2012 sebesar Rp.8,32 triliun.

Bank juga telah berhasil mempertahankan *Non Performing Loan* (NPL) rasio di bawah 2%, yaitu 1,22% (gross) dan 0,54% (netto) pada akhir tahun 2013. Total aset Bank juga meningkat sebesar 17,91%, dari Rp.11,75 trilyun pada akhir tahun 2012 menjadi Rp.13,85 trilyun pada akhir tahun 2013.

Dari lingkup kewajiban, pada akhir tahun 2013 Bank mengumpulkan dana pihak ketiga sebesar Rp.6,87 trilyun atau 25,18% lebih besar dibandingkan pada akhir tahun 2012 sebesar Rp.5,49 trilyun.

Dari lingkup permodalan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dengan mempertimbangkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar Bank pada akhir tahun 2013 adalah sebesar 17,96%, yang berada jauh di atas ketentuan minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank akan berusaha keras untuk memelihara pertumbuhan bisnis secara terus menerus dalam rangka mendukung permodalan yang dimiliki.

*Business Plan Supervisory Report submitted in every 6 (six) month and submitted to Bank Indonesia on February 27, 2013 (for December 2012 period) and August 30, 2013 (for June 2013 period). December 2013 period already submitted on February 28, 2014.*

*Generally based on audited amount, Bank successfully achieves net profit in year 2013 amounted Rp 506.99 billion or 89.69% higher than previous year amounted Rp 267.27 billion.*

*From asset scope, total loan amount achieve Rp 9.77 trillion in the end of year 2013, higher 17.45% than the end of year 2012 amounted Rp 8.32 trillion.*

*Bank successfully maintains Non Performing Loan (NPL) Ratio below 2%, that is 1.22% for NPL gross and 0.54% for NPL net in the end of year 2013. Total asset increase as 17.91% from Rp 11.75 trillion in the end of year 2012 to Rp 13.85 trillion in the end of year 2013.*

*From liabilities scope, in year 2013 third party fund amounted Rp 6.87 billion or 25.18% higher than year 2012 amounted Rp 5.49 billion.*

*From capital scope, Capital Adequacy Ratio (CAR) with considering the credit risk, operational risk and market risk in the end of 2013 as 17.96%, higher than minimum of Bank Indonesia Regulation. Bank strive to maintain business development continuously in connection to support the Bank's capital*

Bank telah menyusun rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Bank secara lengkap sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Rencana Bisnis Bank telah disusun dengan memperhatikan beberapa faktor eksternal dan internal serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dan asas perbankan yang sehat. Pelaksanaan rencana bisnis terealisasi dengan baik secara kuantitas dan kualitas.

Rencana strategis Bank terdiri dari *Corporate Plan* dan *Business Plan*, yaitu:

**a. Jangka Panjang (5 tahun) / Corporate Plan**

- Meningkatkan jumlah nasabah Bank baik nasabah perusahaan patungan maupun nasabah perusahaan lokal yang memiliki hubungan bisnis dengan perusahaan Jepang dalam porsi yang seimbang.
- Meningkatkan peran Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber pembiayaan kredit utama dan menjadikan pinjaman luar negeri sebagai sumber dana pendamping dan dana cadangan likuiditas.
- Meningkatkan pencapaian total aset.
- Meningkatkan pengelolaan manajemen perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.
- Terus berusaha meningkatkan permodalan Bank.
- Meningkatkan pemberian kredit terhadap perusahaan kecil dan menengah Jepang dan Indonesia
- Menjaga kinerja Bank untuk tetap *going concern* dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan menawarkan produk-produk perbankan yang berkualitas dan sesuai dengan karakteristik Bank.
- Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional sehingga dapat memberikan kontribusi kepada Bank dan memberikan pelayanan kepada nasabah Bank secara optimal dan berkesinambungan.

*The Bank has formulated a comprehensive Corporate and Business Plan in full accordance with prevailing regulations. The Bank Business Plan has been prepared by taking into account several external and internal factors as well as observing the prudential principle and sound banking principles. The implementation of the business plan was satisfactorily realized quantitatively and qualitatively.*

*Bank's Strategic plan consist of Corporate Plan and Business Plan, there are:*

**a. Long Term Corporate Plan (5 years)**

- *To increase the number of customers of the Bank both joint venture company and local companies that have business relationships with Japanese companies in equal proportion.*
- *To increase the role of Third Party Funds as the main source of loan financing and make foreign loans as secondary source of funds and the liquidity reserve fund.*
- *To increase achievement in total assets.*
- *Improve the management of the company's in accordance with the principles of Good Corporate Governance.*
- *Continually seeking to increase Bank's capital.*
- *To increase loan disbursement to small and medium-sized Japanese and Indonesia companies*
- *To maintain the Bank's performance to keep going concern with regard to the prudential principles and offer the qualified banking products in accordance with the characteristics of the Bank.*
- *To create qualified and professional human resources so can give contribution to the Bank and provide service to Bank's customers in an optimal and sustainable.*

**b. Jangka Menengah (2-3 Tahun)**

- Peningkatan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance* sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan *best practices* untuk dapat menjaga dan meningkatkan predikat GCG Bank paling rendah "Baik" secara konsisten dari tahun ke tahun
- Peningkatan dan pemeliharaan peringkat komposit tingkat kesehatan Bank paling rendah "2" atau kondisi Bank secara umum sehat secara konsisten dari tahun ke tahun.
- Peningkatan pendanaan Bank terutama dari dana pihak ketiga dan sisanya berasal dari surat berharga yang diterbitkan serta peningkatan fasilitas pendanaan dari bank-bank lokal.
- Menyalurkan kredit kepada usaha mikro, kecil dan menengah sebesar 5% di tahun 2015 dan 10% di tahun 2016.
- Peningkatan pemberian kredit kepada debitur Jepang dan lokal baik yang berasal dari nasabah yang sudah ada maupun nasabah baru.
- Peningkatan pendapatan dari transaksi valuta asing dan transaksi trade finance (ekspor, impor dan remittance)
- Peningkatan serta pemeliharaan terhadap kecukupan modal Bank dalam mendukung usaha Bank agar tetap berjalan dengan baik dan berkembang.
- Peningkatan fungsi dari Divisi-divisi strategis yang ada di Bank.

**c. Jangka Pendek (1 tahun) / Business Plan**

- Peningkatan kualitas pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan *best practices* untuk dapat menjaga dan meningkatkan predikat GCG Bank paling rendah 2 atau "Baik".

**b. Medium Term (2-3 years)**

- *To improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance in accordance with Bank Indonesia Regulations and best practices in order to maintain and improve the Bank's GCG rating minimum is 2 or "Good" consistently from year to year*
- *To improve and maintain the Bank's soundness composite rating minimum is "2" or a generally Bank's soundness condition consistently sounds from year to year.*
- *To increase Bank's funding especially from third party funds and the rest of being derived from securities issued and increased funding facilities from local banks.*
- *To provide MSMEs loan (Micro, Small and Medium Enterprises) by 5% in 2015 and 10% in 2016.*
- *To increase lending to the debtors both from Japanese and local existing and new customers.*
- *To increase income from foreign exchange transactions and trade finance transactions (export, import and remittance)*
- *To increase and maintain capital adequacy in supporting the Bank's business to keep it running well and growing.*
- *To improved function of strategic Divisions in the Bank.*

**c. Short Term (1 year)/ Business Plan**

- *To improve the quality of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in accordance with Bank Indonesia Regulation and best practices in order to maintain and improve the Bank's GCG predicate at least 2 or "Good".*

- Peningkatan dan/atau pemeliharaan peringkat komposit tingkat kesehatan Bank paling rendah "2" atau kondisi Bank secara umum sehat.
  - Peningkatan pendanaan Bank terutama dari dana pihak ketiga, menerbitkan surat berharga dan peningkatan fasilitas pendanaan dari bank-bank lokal.
  - Peningkatan pemberian kredit kepada debitur Jepang dan lokal baik yang berasal dari nasabah yang sudah ada maupun nasabah baru.
  - Peningkatan pendapatan dari transaksi valuta asing dan transaksi *trade finance* (ekspor, impor dan remittance).
  - Peningkatan permodalan Bank yang utama bersumber dari laba operasional Bank.
  - Peningkatan fungsi dari Divisi-divisi yang strategis yang mendukung operasional Bank, terutama Divisi Sumber Daya Manusia, Divisi Planning, Divisi Kepatuhan, Divisi Audit (SKAI) dan Divisi Sistem.
  - Peningkatan kontribusi kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).
- *To improve and/ or maintain composite ratings of the Bank at least "2" or generally Bank's condition is sound.*
  - *To increase Bank's funding especially from third party funds, issue securities and increased funding facilities from local banks.*
  - *To increase lending both to Japan and local debtors from existing and new customers.*
  - *To increase income from foreign exchange transactions and trade finance transactions (export, import and remittance).*
  - *To increase Bank's capital from the main sources of the Bank's operating profit.*
  - *To increase functionality of strategic Division which supporting Bank's operational especially Human Resources Division, Planning Division, Compliance Division, Inspection Division and System Division.*
  - *Increasing contributions to stakeholders.*

#### **VII. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non-Keuangan Bank yang Belum Diungkapkan dalam Laporan Lainnya**

Bank telah melakukan kewajibannya untuk menyusun dan menyampaikan laporan, informasi produk Bank dan penggunaan data pribadi nasabah Bank serta informasi suku bunga dasar kredit sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia berikut ini:

- Peraturan Bank Indonesia No.3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001, perubahannya No.7/50/PBI/2005 tanggal 29 November 2005 dan Peraturan Bank Indonesia No.14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank serta Surat Edaran Bank Indonesia No.14/35/DPNP tanggal 10 Desember 2012 tentang

#### **VII. Transparency of Bank's Financial and Non-Financial Condition that Not Yet Disclosed in Other Reports**

*Bank has conducted its obligation to arrange and submit the reports, Bank's product information, and Bank's customer personal data and also prime lending rate information based on the below Bank Indonesia Regulation:*

- *Bank Indonesia Regulation No. 3/22/PBI/2001 dated December 13, 2001, its amendment No. 7/50/PBI/2005 dated November 29, 2005 and Bank Indonesia Regulation No. 14/14/PBI/2012 dated October 18, 2012 about Bank Report Transparency and Publication and Bank Indonesia Circular Letter No. 14/35/DPNP dated December 10, 2012 about Commercial Banks' Annual Report*



Laporan Tahunan Bank Umum dan Laporan Tahunan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia dengan menyusun dan menyampaikan secara lengkap laporan tahunan, laporan publikasi keuangan triwulanan dan bulanan sesuai dengan peraturan-peraturan tersebut di atas.

- Peraturan Bank Indonesia No. 7/6/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No.7/25/DPNP tanggal 18 Juli 2005 tentang Transparansi Informasi Produk Bank dan Penggunaan Data Pribadi Nasabah dengan membuat kebijakan dan prosedur tertulis tentang hal ini.
- Surat Edaran Bank Indonesia No.13/05/DPNP tanggal 8 Februari 2011 yang telah diubah oleh Surat Edaran Bank Indonesia No.15/01/DPNP tanggal 15 Januari 2013 tentang Transparansi Informasi Suku Bunga Dasar Kredit.

Informasi keuangan antara lain berupa:

- Laporan Tahunan;
- Laporan Keuangan Publikasi 3(tiga) bulanan untuk dipublikasikan di media massa;
- Laporan Keuangan Bulanan untuk dipublikasikan dalam website Bank Indonesia;
- Laporan-laporan dan informasi lainnya;

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.8/4/PBI/2006 dan perubahannya No. 8/14/PBI/2006, Bank telah menyampaikan Laporan Tahunan kepada institusi:

1. Bank Indonesia
2. Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia (YLKI)
3. Lembaga Pemeringkat
4. Asosiasi Bank-Bank di Indonesia
5. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPP)
6. Lembaga Penelitian Bidang Ekonomi dan Keuangan
7. Majalah Ekonomi dan Keuangan.

*and Certain Annual Report Submitted to Bank Indonesia with arrange and submit completely the annual report, quarterly and monthly publication financial report based on the above regulations.*

- *Bank Indonesia Regulation No. 7/6/PBI/2005 dated 20 January 2005 and Bank Indonesia Circular Letter No.7/25/DPNP dated 18 July 2005 concerning Transparency in Bank's Product Information and Use of Customer Personal Data by creating its written policies and procedures regarding this matter.*
- *Bank Indonesia Circular Letter No. 13/05/DPNP dated 8 February 2011 which has amended by Bank Indonesia Circular Letter No. 15/01/DPNP dated 15 January 2013 concerning Transparency of Prime Lending Rate Information.*

*The financial information include, among others, the following:*

- *Annual Report;*
- *Quarterly Publication Financial Report to be published in the mass media;*
- *Monthly Financial Report to be published in the website of Bank Indonesia;*
- *Reports and other information*

*In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 and its amendment No. 8/14/PBI/2006, the Bank has submitted its Annual Report to the following institutions:*

1. *Bank Indonesia*
2. *Indonesian Consumers Foundation*
3. *Rating Agencies*
4. *Association of Banks in Indonesia*
5. *Indonesian Banking Development Institute*
6. *Research Institute of Economy and Finance*
7. *Economics and Finance Magazines*



Terkait surat dari Bank Indonesia, Bank juga telah mengumumkan kembali rasio NPL (*net performing loan*) dan rasio KPMM untuk Laporan Keuangan Publikasi posisi Maret 2013 dan persentase pelanggaran BMPK untuk Laporan Keuangan Publikasi posisi Desember 2012 yang diumumkan kembali pada Laporan Keuangan Publikasi posisi September 2013.

Selain itu, Bank juga telah melakukan re-klasifikasi atas pembukuan pembayaran berupa *break cost* akibat pencairan deposito Bank sebelum jatuh tempo menjadi beban non operasional dimana sebelumnya dicatat pada akun *fee and commission paid*.

Dengan demikian, tidak ada laporan lain yang belum diungkapkan oleh Bank.

*Related to the letter from Bank Indonesia, the Bank has also re announced the NPL ratio (net performing loans) and CAR in Financial Statements as of March 2013 and the percentage of exceed LLL into Financial Statements as of December 2012 which was re-announced in the Financial Statements as of September 2013.*

*In addition, the Bank also had conducted a re-classification of posting a payment of break costs due to early termination of Bank's time deposit into non-operating expenses instead of fee and commission paid account.*

*Thus, there are no other reports that have not been disclosed by the Bank.*

**B****Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Mencapai 5% atau Lebih dari Modal Disetor*****Share Ownership by BOC and BOD Member which Reached 5% or More from Paid-up Capital***

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank tidak mempunyai saham Bank, bank lain, lembaga keuangan bukan bank dan perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri.

*The Board of Commissioners and the Board of Directors members do not have number of shares in the Bank, other banks, non-bank financial institutions and other companies that are located in domestic or overseas.*

**C****Hubungan Keuangan dan Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan Anggota Komisaris Lainnya, Direksi Lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Lainnya*****Financial and Family Relationship Among BOC and BOD Member with Other BOC, BOD, and/ or Other Controlling Shareholders***

Tidak terdapat hubungan keuangan dan keluarga antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali lainnya.

*There is no financial and family relationship among members of the Board of Commissioners and the Board of Directors with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or other Controlling Shareholders.*

## D

## Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi Package/ Policy of Remuneration and Other Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Remunerasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris ditinjau ulang dan diputuskan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi berkala atas kebijakan remunerasi untuk Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat Eksekutif, dan karyawan.

*Remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners are reviewed and decided by General Meetings of Shareholders. Remuneration and Nomination Committee will also evaluate the remuneration policies of Board of Directors and the Board of Commissioners, Executive Officers and employees.*

Pengungkapan paket/ kebijakan remunerasi sebagaimana dimaksud di atas adalah sebagai berikut:

*The disclosure of remuneration package/ policy referred to the above is described as follows:*

Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain <i>Type of Remuneration and Other Facilities</i>	Jumlah Diterima dalam 1 Tahun <i>Total Received in 1 Year</i>			
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		Direksi <i>Board of Directors</i>	
	Orang <i>Person</i>	Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>	Orang <i>Person</i>	Jutaan Rupiah <i>In Million Rupiah</i>
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura) <i>Remuneration (Salary, bonus, routine allowance, tantiem and other facilities in non-natura form)</i>	4	2.208	7	6.974
Fasilitas lain dalam bentuk natura (Perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang* : <i>Other facilities in natura form (housing, transport, health insurance and others) which*:</i>				
a. Dapat dimiliki / <i>can be owned</i>				
b. Tidak dapat dimiliki / <i>cannot be owned</i>	4	37	7	133
* Dinilai dalam ekuivalen Rupiah. <i>valued in equivalent Rupiah</i>	4	627	7	2.742

Jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut:

The number of the Board of Commissioners and the Board Directors member which received remuneration package in 1 (one) year that categorized in the range of income level are as follows:

Jumlah Remunerasi Per Orang Dalam 1 Tahun <i>Total Remuneration per Person in 1 Year</i>	Jumlah Number	Jumlah Number
	Direksi Directors	Komisaris Commissioners
Di atas Rp. 2 milyar <i>More than Rp 2 billion</i>	-	-
Di atas Rp.1 milyar s/d 2 milyar <i>Between Rp 1 billion to Rp 2 billion</i>	6	1
Di atas Rp. 500 juta s/d Rp. 1 milyar <i>Between Rp 500 million to Rp 1 billion</i>	1	1
Rp. 500 juta ke bawah <i>Below Rp 500 million</i>	-	2

## E

### Shares Option Shares Option

Tidak ada sistem shares option di Bank.

There is no shares option system in the Bank.

## F

### Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah The Highest and Lowest Salaries Ratio

Rasio gaji tertinggi dan terendah dapat dikelompokkan sebagai berikut:

The highest and lowest salaries ratio can be categorized as follows:

Subjek Subject	Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah The Highest and Lowest Salaries Ratio
Karyawan <i>Employee</i>	14,98 : 1
Direksi <i>Directors</i>	2,42 : 1
Komisaris <i>Commissioners</i>	5,30 : 1
Direksi Tertinggi dan Karyawan Tertinggi <i>Highest Directors and Highest Employee</i>	2,87 : 1

## G

## Frekuensi Rapat Dewan Komisaris *Frequency of the Board of Commissioners Meeting*

Frekuensi rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali setiap bulan. Bank telah mengadakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 16 (enam belas) kali dalam tahun 2013. Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan klausul pada pasal 21 Anggaran Dasar Bank.

*The Board of Commissioners Meeting frequency conducted at least once in a month. Bank have been held the Board of Commissioners meeting in 16 (sixteen) times in year 2013. The Board of Commissioners meeting held in accordance with the clause in article 21 Bank's Article of Association.*

Daftar Hadir Rapat Dewan Komisaris Tahun 2013 adalah sebagai berikut:

*Attendance List of Board of Commissioners Meeting in Year 2013, as follows:*

No	Nama Name	10 Jan	29 Jan	27 Feb	27 Mar	23 Apr	29 Apr	30 Mei	27 Jun	30 Jul	29 Agt	12 Sep	27 Sep	25 Okt	30 Okt	28 Nov	30 Des	Total
1	Didi Nurulhuda	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16 / 16
2	A.H. Hartanto	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	16 / 16
3	Cheng Shui-Hee, Gary	'	√	√	√	'	√	√	√	√	√	'	√	'	√	'	'	10 / 16
4	Atsushi Tahara	'	'	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	14 / 16

1) Absence

## H

### **Jumlah Penyimpangan Internal** *Number of Internal Fraud*

Selama tahun 2013 tidak ditemukan adanya penyimpangan internal yang dilakukan oleh karyawan Bank yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank.

Hal ini tidak terlepas dari pelaksanaan *punishment and reward* yang sesuai dan filosofi perusahaan yang tidak mentolerir setiap kejadian *internal fraud*.

Bank telah menerapkan sistem pencegahan dan pendeteksian aktivitas kecurangan (*fraud*) sebagai bagian strategi anti-fraud. Kegiatan anti-fraud tersebut meliputi adanya Fungsi Anti Fraud yang didukung dengan kebijakan anti-fraud yang tepat dan dimengerti oleh semua karyawan dan manajemen, memastikan merekrut karyawan yang tepat melalui *know your employee*, pengkomunikasian harapan kejujuran dan integritas, penciptaan lingkungan kerja yang positif dan penanganan transaksi maupun aktivitas fraud, kebijakan perlindungan terhadap *whistleblower* serta penerapan konsekuensi yang tegas terhadap pelaku kecurangan.

*There is no internal fraud found that conducted by Bank's employees that affect the financial condition during 2013.*

*This also caused by the implementation of appropriate punishment and reward and corporate philosophy that is zero tolerance for internal fraud.*

*Bank has implemented the prevention and detection system of fraudulent activity as part of an anti-fraud strategy. Anti-fraud activities include there is Anti Fraud Function that supported with the right anti-fraud policy and can be understand by all employees and management, ensure to recruit the right employees through know your employee, communicating expectations on honesty and integrity, creating a positive working environment and handling of fraudulent transactions and activities, whistleblower protection policy and the implementation of strict consequences for fraudsters.*

## I

## Permasalahan Hukum Legal Issues

Jumlah permasalahan hukum yang dihadapi Bank untuk posisi tahun 2013 adalah sebagai berikut:

*The number of legal issues that faced by the Bank in 2013 are as follows:*

Permasalahan Hukum <i>Legal Issues</i>	Jumlah <i>Total</i>	
	Perdata (PHI) <i>Civil</i>	Pidana <i>Criminal</i>
Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang sah) <i>Settled (Legally Settled)</i>	-	-
Dalam proses penyelesaian <i>In settlement process</i>	2	-
<b>Total</b>	<b>2</b>	-

Ringkasan permasalahan hukum yang dihadapi Bank yang sedang dalam proses penyelesaian dapat diuraikan sebagai berikut:

*The summary of legal issues that faced by the Bank in the settlement process can be described as follows:*

Tahun <i>Year</i>	Jenis Permasalahan <i>Type of Issues</i>	Jumlah Klaim (jutaan Rp.) <i>Total Claim (in million Rp.)</i>	Status Per 31 Desember 2013 <i>Status in Dec. 31, 2013</i>
MAHKAMAH AGUNG <i>THE SUPREME COURT</i>			
2013	Pemberian pangkat kepada 2 orang staf. <i>Granting a grade to 2 (two) staffs</i>	0	Dalam proses banding <i>In appeal process</i>
MAHKAMAH AGUNG <i>THE SUPREME COURT</i>			
2013	Surat Pernyataan untuk karyawan baru, dan metode perhitungan saldo cuti. <i>Statement Letter for new employee, and calculation of leave balance method</i>	0	Dalam proses banding <i>In appeal process</i>



**J****Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan**  
***Transaction which Contain Conflict of Interest***

Bank telah memiliki Kebijakan Benturan Kepentingan yang diterapkan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Bank. Kebijakan ini berfungsi sebagai landasan perilaku yang pada akhirnya mencegah terjadinya benturan kepentingan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengambilan keputusan. Kebijakan ini telah disosialisasikan pada saat penerimaan karyawan baru dan juga terdapat dalam peraturan perusahaan yang dibagikan ke setiap karyawan.

*Bank has made a Conflict of Interest Policy that implemented to the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees of the Bank. This guideline serves as the behaviour foundation which in turn to prevent any conflicts of interest for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all parties that involved in decision making process. This policy has been socialized when recruit new employees and also mentioned in Company's Regulation that distribute to each staffs.*

Terdapat pemberian kredit oleh Bank kepada anak perusahaan, yaitu PT Resona Indonesia Finance mengenai kondisi dan persyaratannya telah diungkapkan dalam keputusan pemberian kredit dan telah terdokumentasi.

*There was a loan disbursement from the Bank to its subsidiary, namely PT Resona Indonesia Finance, on which its terms & conditions have been disclosed in lending decisions and have been well documented.*

**K****Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank**  
***Buy Back Shares and Buy Bank Bonds of the Bank***

Selama tahun 2013, tidak terdapat *buy back shares* dan *buy back obligasi* Bank.

*There is no buy back shares and buy back bonds of the Bank during 2013*



## **Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Selama Periode Laporan** *Providing Funds for Social Activity and Political Activity During Reporting Period*

Selama tahun 2013 tidak ada pemberian dana politik, Bank hanya memberi dana untuk kegiatan sosial. Bank selain menjalankan bisnis usaha dengan sebaik-baiknya, juga memiliki kepedulian sosial yang dituangkan dalam program *Corporate Social Responsibility* (CSR), dengan berbagai kegiatan yang telah dan akan dilakukan, sebagai berikut:

Yang telah dilakukan:

- 16 Mei 2013 melakukan edukasi perbankan di SMK 2 Muhammadiyah, dan menyerahkan 1 (satu) buah laptop.
- 19 Juni 2013 bekerjasama dengan PT EJIP, menyumbangkan dana kepada siswa/i SD di desa Sukaresmi yang dibagikan dalam bentuk alat tulis.
- 3 September 2013, Bank melakukan perjanjian kerjasama beasiswa dengan IKOPIN memberikan beasiswa penuh kepada dua (2) orang mahasiswa/i terpilih dari IKOPIN;
- 19 September 2013, Bank menyelenggarakan Program Edukasi Perbankan kepada Pelajar di Sekolah Menengah Atas (SMK) Islam Said Naum Jakarta. Pada kesempatan ini Bank menyerahkan satu buah notebook untuk mendukung kegiatan belajar.

Yang akan dilakukan:

Kegiatan CSR yang akan dilakukan selanjutnya adalah pemberian beasiswa kepada mahasiswa berprestasi di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia untuk 7 orang mahasiswa/i. Saat ini perjanjian beasiswa antara UI dan Bank telah ditandatangani, dan Bank menunggu calon penerima beasiswa dari pihak UI. Rencana akan direalisasikan pada semester I tahun 2014.

*The Bank never provide fund for politic, only provide for social activity. Beside conduct the business well, Bank also has a social concern in program named Corporate Social Responsibility (CSR), with various activities that have been done and will be done, as follows:*

*Have been done:*

- *May 16, 2013, banking education in Vocational High School (SMK 2 Muhammadiyah, Jakarta) and giving 1 (one) laptop.*
- *June 19, 2013, coordination with PT EJIP to donate funds to students in Sukaresmi village that distributed in stationery.*
- *September 3, 2013, Bank conduct a scholarship cooperative agreement with IKOPIN and giving scholarship to 2 (two) selected college students.*
- *September 19, 2013, Bank arranges Banking Education Program to students in Senior High School (SMA Islam Said Naum, Jakarta). The Bank giving 1 (one) notebook to support the learning activities.*

*Will be done:*

*The next CSR activity that will be done id scholarship providing to 7 (seven) college students in Faculty of Humanities, University of Indonesia (UI). The agreement has been signed and Bank wait for the scholarship recipients from UI. It will be implemented in first semester year 2014.*

RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT / SELF  
ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
Per 31 Desember 2013

THE SUMMARY OF COMPOSITE SCORE CALCULATION/ SELF-  
ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE  
As of December 31, 2013

No	Aspek Yang Dinilai <i>Aspects that Assessed</i>	Peringkat Rank (b)	Kesimpulan <i>Conclusion</i>
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	2	<p><b>Governance Structure</b></p> <p>Bank telah memiliki kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank yang sesuai dengan prinsip GCG, seperti kecukupan Komisaris, Direksi, Komite satuan kerja pada Bank, selain kecukupan kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi dan tugas pokok dan fungsi dari masing-masing struktur organisasi yang sudah ditetapkan. Struktur dan infrastruktur ini akan terus direview untuk mendukung pelaksanaan GCG.</p> <p><i>Bank has a structure adequacy and corporate governance infrastructure accordance with GCG principles, such as: the adequacy of Commissioners, Directors, task force Committee on the Bank, besides the adequacy of policy and procedure of the Bank, information system, main duties and the function of each organization structure that have been established. The structure and infrastructure will reviewed to support GCG implementation.</i></p> <p><b>Governance Process</b></p> <p>Tingkat efektifitas pelaksanaan GCG sudah memadai dikarenakan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank. Meskipun demikian, Bank juga menyadari bahwa masih diperlukan perbaikan-perbaikan menyeluruh terhadap proses pelaksanaan GCG, termasuk melaksanakan seluruh komitmen yang telah disampaikan ke Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p><i>The effectiveness of GCG implementation is adequate because supported by the adequacy of structure and corporate governance. Nevertheless, Bank is aware that improvements are still needed thorough GCG implementation process, including implementing all commitments that have been submitted to Bank Indonesia/ Indonesia Financial Services Authority.</i></p> <p><b>Governance Outcome</b></p> <p>Secara umum kualitas <i>outcome</i> telah memenuhi harapan dari para <i>stakeholders</i> Bank seperti pencapaian kinerja perusahaan dan adanya beberapa komitmen terkait yang senantiasa dilaksanakan dan diimplementasikan diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> Pencapaian kinerja Bank terkait rentabilitas, efisiensi dan permodalan Bank.</li> <li><input type="checkbox"/> Adanya komitmen yang kuat untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan telah menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Bank, seperti pelanggaran BMPK dan pelanggaran terkait pelaporan rutin ke Bank Indonesia.</li> <li><input type="checkbox"/> Kecukupan transparansi laporan</li> </ul> <p><i>Generally, outcome quality has met expectations from Bank's stakeholders, such as: company performance achievement and there are a several related commitment which always undertaken and implemented, include:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li><input type="checkbox"/> <i>Performance achievement of the Bank related with earnings, efficiency and Bank's capital.</i></li> <li><input type="checkbox"/> <i>Strong commitment to improve compliance thorough prevailing regulations and have been done the problems that faced by Bank such as: the violation of LLL and the violation related of routinely report to Bank Indonesia.</i></li> <li><input type="checkbox"/> <i>Adequacy of report transparency.</i></li> </ul>
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors</i>	2	
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite <i>Completeness and Implementation of the Committee Tasks</i>	2	
4	Penanganan Benturan Kepentingan <i>Handling of Conflict of Interest</i>	1	
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank <i>Implementation of the Bank Compliance Function</i>	2	
6	Penerapan Fungsi Audit Intern <i>Implementation of the Internal Audit Function</i>	2	
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern <i>Implementation of the External Audit Function</i>	1	
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern <i>Implementation of Risk Management including Internal Control</i>	2	
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Debitur Besar <i>Providing Funds to Related Parties and Large Exposures</i>	3	
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan GCG dan Laporan Internal <i>Transparency of Financial and Non Financial Conditions of the Bank, GCG Implementation Report and Internal Reporting</i>	2	
11	Rencana Strategis Bank <i>Bank's Strategic Plan</i>	2	
	<b>Nilai Komposit Composite Score</b>	<b>2</b>	

Berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) untuk posisi Desember 2013, mencerminkan bahwa Manajemen Bank telah melakukan penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum "Baik". Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip *Good Corporate Governance*, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Manajemen Bank.

*Based on self-assessment for December 31, 2013 position, it reflected that Bank's Management have been done the GCG implementation which generally "Good". It seen from the adequacy fulfillment of GCG principles. If there is a weakness in GCG principles implementation, in general it less significant and can be done in normal action by Bank's Management.*

# PENUTUP

## CLOSING

Bank menyadari bahwa pelaksanaan GCG tidak hanya untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia, namun lebih dari itu yaitu untuk menunjang operasional Bank dalam mencapai tujuan bisnisnya untuk menghasilkan yang terbaik bagi nasabah, karyawan, regulator, masyarakat dimana Bank beroperasi dan pemegang saham.

Untuk selanjutnya, Bank akan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan GCG yang telah berjalan selama ini dengan fokus pada peningkatan peran dari setiap anggota Dewan Komisaris dan anggota-anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, dan peningkatan pengawasan Direksi yang dilakukan melalui fungsi-fungsi kepatuhan, audit internal, manajemen risiko, serta pengendalian internal.

Selain itu komitmen yang telah disampaikan kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan akan terus dilaksanakan sesuai target waktu yang telah ditetapkan dan akan terus dimonitor secara ketat dan dilaporkan secara berkala kepada Bank Indonesia/ Otoritas Jasa Keuangan.

*Bank realizes that GCG implementation is not only to fulfilled Bank Indonesia Regulation, but to support operations in reaching business goals to obtain best results for all customers, employees, regulators, and the community where the Bank operates and shareholders.*

*Furthermore, the Bank will endeavour to improve the implementation quality of GCG that has been operated by focusing on leveraging the role of each members of the Board of Commissioners and Committee members and optimizing the supervision done by the Board of Directors through compliance, internal audit, risk management, and internal control functions.*

*Furthermore, the commitments that have been submitted to Bank Indonesia/ Indonesia Financial Service Authority will be implemented within timeline that has defined and will be monitored closely and regularly reported to Bank Indonesia/ Indonesia Financial Service Authority.*

Halaman ini sengaja dikosongkan  
This page is intentionally left blank